

**PERBEDAAN *SELF-DISCLOSURE* PADA DEWASA AWAL
PENGGUNA MEDIA SOSIAL “*INSTAGRAM*” DITINJAU
BERDASARKAN JENIS KELAMIN DI KOTA BANDA ACEH**

Skripsi S-1

**SARAH ADELIA
NIM. 170901204**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021**

**Perbedaan *Self-Disclosure* pada Dewasa Awal Pengguna Media Sosial “Instagram”
Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Banda Aceh**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh

**SARAH ADELIA
NIM. 170901204**

Disetujui Oleh

Pembimbing I,

**Rawdhah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198212252015032005**

Pembimbing II,

**Marina Ulfah S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP.199011022019032024**

**Perbedaan *Self-Disclosure* pada Dewasa Awal Pengguna Media Sosial
“Instagram” Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Banda Aceh**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh :

**SARAH ADELIA
NIM. 170901204**

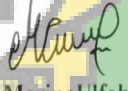
**Pada Hari/Tanggal
Jumat, 10 Desember 2021 M
06 Jumadil Awal 1443 H**

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Rawdhah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198212252015032005

Sekretaris,


Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 199011022019032024

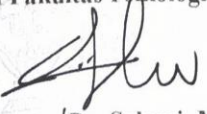
Penguji I,


Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si
NIP. 199010312019032014

Penguji II


Karjunwati S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 0019068202

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi Uin Ar-Raniry**


Dr. Salami, MA
NIP. 196512051992032003

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Sarah Adelia

NIM : 170901204

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 5 Desember 2021
menyatakan



Sarah Adelia
NIM. 170901204

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan kekuatan, ketabahan, kemudahan dan kedamaian dalam berpikir sehingga skripsi yang berjudul “Perbedaan *Self-Disclosure* pada Dewasa Awal Pengguna Media Sosial “*Instagram*” Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Banda Aceh”, dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana jenjang strata satu (S-1) di program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan serta bimbingan berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung, baik moril maupun material. Terutama penulis ucapkan terima kasih kepada orang tua tercinta Ayahanda Darmi dan Ibunda tercinta Nelviana, A. Md. Keb yang selalu mencurahkan kasih sayang dan cintanya tanpa henti serta senantiasa mendoakan dan memberikan semangat serta berkorban dalam menyediakan segala kebutuhan penulis hingga sampai detik ini. Terima kasih juga yang tiada hentinya penulis sampaikan atas segala kesabaran dalam mendidik dan membesarkan penulis. Terima kasih juga kepada adik perempuan saya Syifa Salsabila, Saira Sahla dan adik laki-laki saya Muhammad Yusuf Al-

Farisi semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT, dan dapat membahagiakan kedua orang tua kita.

Selanjutnya penulis dengan kesungguhan hati ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Salami, MA, selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang selalu memberi dukungan dan motivasi terhadap mahasiswanya.
2. Bapak Jasmadi, S.Psi, MA., Psikolog selaku Wakil Dekan I, Bapak Muhibuddin, S.Ag.,M.Ag selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Fuad, S. Ag., M.Hum selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi yang selalu memberi dukungan dan motivasi terhadap mahasiswanya.
3. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si, selaku Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si. Selaku Sekretaris Prodi Psikologi yang selalu memberi dorongan-dorongan positif kepada mahasiswanya.
4. Ibu Fatmawati, S.Psi., B.Psych (Hons), M.Sc, selaku pembimbing akademik yang telah bersedia memberi arahan kepada penulis dalam memenuhi dan menyelesaikan SKS (Sistem Kredit Semester) selama masa perkuliahan.
5. Ibu Rawdhah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, menyumbangkan tenaga, membagikan ide, memberi saran, motivasi, nasehat dan terus menguatkan penulis sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
6. Marina Ulfah S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, menyumbangkan tenaga, membagikan ide,

memberi saran, motivasi, nasehat dan terus menguatkan penulis sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.

7. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Psi selaku Penguji I dan ibu Karjuniwati S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Penguji II yang telah bersedia untuk menguji skripsi ini.
8. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh atas segala kesabaran dan keikhlasannya untuk memberikan ilmu-ilmu kepada penulis, dan seluruh karyawan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah banyak membantu penulis.
9. Biro Akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu dan memberikan informasi kepada penulis dalam proses pengumpulan data.
10. Kepada sahabat-sahabat saya Assad, Ghurfata, Bayu, Rahmatniansyah, Busra, dan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, dimana selalu membantu dan memotivasi penulis.
11. Kepada seluruh teman-teman angkatan 2017 Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sama-sama berjuang dalam mengejar gelar Sarjana.
12. Semua pihak yang telah membantu penelitian ini, semoga Allah membalas jasa-jasanya.

Banda Aceh, 10 Desember 2021
Penulis



Sarah Adelia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	viv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat penelitian	9
E. Keaslian Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. <i>Self-Disclosure</i>	14
1. Definisi <i>Self-Disclosure</i>	14
2. Aspek-Aspek <i>Self-Disclosure</i>	15
3. Faktor yang Mempengaruhi <i>Self Disclosure</i>	19
B. Jenis Kelamin	23
1. Definisi Jenis Kelamin	23
2. Perbedaan Laki-Laki dan Perempuan	23
C. Dewasa Awal	24
1. Definisi Dewasa Awal	24
2. Ciri-Ciri Masa Dewasa Awal	25

D. Perbedaan <i>Self-Disclosure</i> Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin....	27
E. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	30
B. Identifikasi Variabel Penelitian	31
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
D. Subjek Penelitian	32
1. Populasi	32
2. Sampel	32
E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	33
1. Administrasi Penelitian	33
2. Pelaksanaan Uji Coba	33
3. Pelaksanaan Penelitian	34
F. Teknik Pengumpulan Data	34
1. Alat Ukur Penelitian	34
2. Uji Validitas	39
3. Uji Daya Beda Item	41
4. Uji Reliabilitas	43
G. Teknik Analisis Data	45
1. Proses Pengolahan Data	46
2. Uji Asumsi	47
3. Uji Hipotesis	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Deskripsi Subjek Penelitian	50
1. Demografi Penelitian	50
2. Data Kategorisasi	52
B. Hasil Penelitian	56
C. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	70



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Blue Print Self-Disclosure</i>	37
Tabel 3.2 Skor Item Skala <i>Self-Disclosure</i>	39
Tabel 3.3 Tabel Pengkodean Jenis Kelamin	39
Tabel 3.4 Koefisien CVR Skala <i>Self-Disclosure</i>	41
Tabel 3.5 Koefisien Daya Beda Item Skala <i>Self-Disclosure</i>	42
Tabel 3.6 <i>Blue print</i> Akhir Skala <i>Self-Disclosure</i>	44
Tabel 4.1 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin	50
Tabel 4.2 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia	51
Tabel 4.3 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Kecamatan	51
Tabel 4.4 Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Self-Disclosure</i> Secara Keseluruhan	53
Tabel 4.5 Kategori <i>Self-Disclosure</i> pada Dewasa awal Pengguna Media Sosial “Instagram” di Kota Banda Aceh Secara Keseluruhan	54
Tabel 4.6 Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Self-Disclosure</i> pada Perempuan	54
Tabel 4.7 Kategori <i>Self-Disclosure</i> pada Perempuan Pengguna Media Sosial “Instagram” di Kota Banda Aceh	55
Tabel 4.8 Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Self-Disclosure</i> pada Laki-Laki	55
Tabel 4.9 Kategori <i>Self-Disclosure</i> pada Laki-Laki Pengguna Media Sosial “Instagram” di Kota Banda Aceh	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian	56
Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas Penelitian	57
Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	29
Gambar 3.1 Rumus CVR	40
Gambar 3.2 Rumus Korelasi <i>Pearson</i>	42
Gambar 3.3 Rumus <i>Alpha</i>	43
Gambar 3.4 Rumus t-test	49



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2. Surat Penelitian Dari Fakultas Psikologi
- Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Dari Lembaga/Tempat Penelitian
- Lampiran 4. Kuesioner Uji Coba
- Lampiran 5. Tabulasi Data Uji Coba
- Lampiran 6. Hasil Analisis Statistik Data Uji Coba
- Lampiran 7. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 8. Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 9. Hasil Analisis Statistik Data Penelitian
- Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup

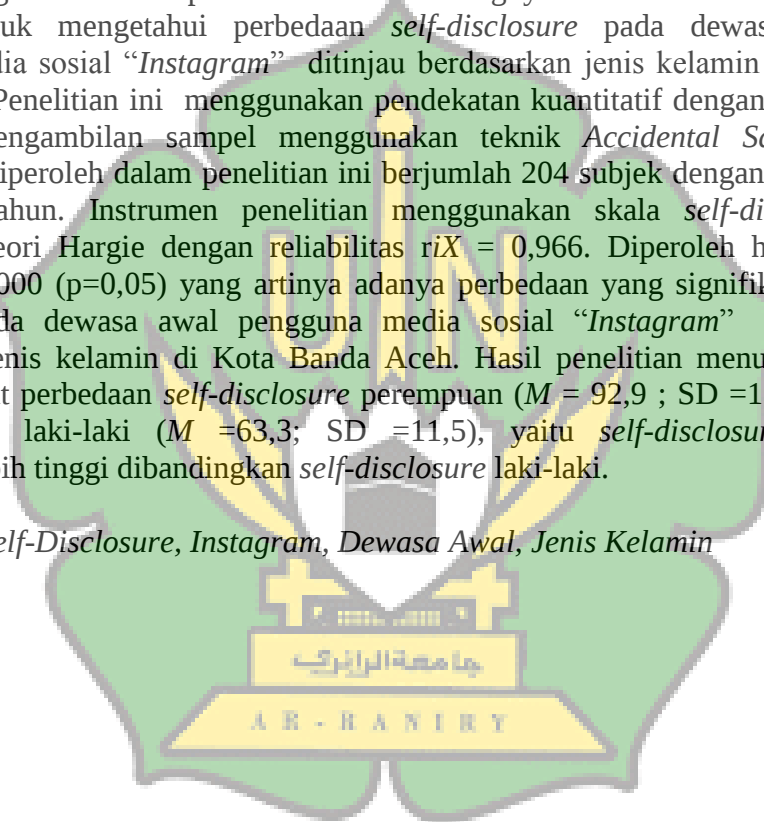


Perbedaan *Self-Disclosure* pada Dewasa Awal Pengguna Media Sosial “Instagram” Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Banda Aceh

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara dengan pengguna media sosial *Instagram* terbesar se Asia-Pasifik yang didominasi oleh dewasa awal. Hal tersebut menyebabkan mudahnya membagikan informasi diri yang bersifat rahasia disampaikan kepada orang lain atau disebut dengan *self-disclosure*, yang dapat menyebabkan penyalahgunaan informasi pribadi oleh pihak lain, terpengaruhnya persepsi orang lain terhadap individu serta hilangnya kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *self-disclosure* pada dewasa awal pengguna media sosial “Instagram” ditinjau berdasarkan jenis kelamin di Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparasi. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Subjek yang diperoleh dalam penelitian ini berjumlah 204 subjek dengan rentang usia 20-30 tahun. Instrumen penelitian menggunakan skala *self-disclosure* berdasarkan teori Hargie dengan reliabilitas $r_{XX} = 0,966$. Diperoleh hasil $t = 14,186$ $p = 0,000$ ($p=0,05$) yang artinya adanya perbedaan yang signifikan *self-disclosure* pada dewasa awal pengguna media sosial “Instagram” ditinjau berdasarkan jenis kelamin di Kota Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *self-disclosure* perempuan ($M = 92,9$; $SD = 17,6$) dan *self-disclosure* laki-laki ($M = 63,3$; $SD = 11,5$), yaitu *self-disclosure* pada perempuan lebih tinggi dibandingkan *self-disclosure* laki-laki.

Kata kunci : *Self-Disclosure, Instagram, Dewasa Awal, Jenis Kelamin*



Differences in Self-Disclosure in Early Adults of “Instagram” Social Media Users Based on Gender in Banda Aceh City

ABSTRACT

Indonesia is one of the countries with the largest Instagram social media users in Asia-Pacific which is dominated by early adults. This makes it easy to share confidential personal information that is conveyed to others or called self-disclosure, which can lead to misuse of personal information by other parties, influence other people's perceptions of individuals and loss of control.. This study aims to determine the differences in self-disclosure among early adult users of social media "Instagram" in terms of gender in Banda Aceh City. This study uses quantitative approach with a comparative method. Sampling based on Accidental Sampling technique. Subjects obtained in this study was 204 subjects age range of 20-30 years. Instrument used a self-disclosure scale based on Hagie with reliability $r_{XX} = 0,966$. Result obtained $t = 14,186$ $p = 0.000$ ($p = 0.05$) which means that there is a significant difference in self-disclosure in early adults using "Instagram" social media in terms of gender in Banda Aceh City. Results The study showed that there were differences in Female's self-disclosure ($M = 92,9$; $SD = 17,6$) and male self-disclosure ($M = 63,3$; $SD = 11,5$) is self-disclosure in Female is higher than self-disclosure in male.

Keywords: Self-Disclosure, Instagram, Early Adulthood, Gender



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi pada zaman sekarang yang serba instan dan cepat, seperti adanya media sosial yang telah memfasilitasi manusia sebagai makhluk sosial untuk berkomunikasi. Menurut Rogers dan Kincaid (dalam Mailoor, Senduk & Londa, 2017) komunikasi merupakan proses pertukaran informasi, menyampaikan pikiran atau perasaannya agar orang lain memberikan tanggapan, serta orang tersebut dapat mengekspresikan keunikan yang ada didalam dirinya. Seseorang dapat membagikan informasi kepada orang lain melalui media sosial dan secara serentak diterima oleh para pengguna media sosial, tanpa harus bertatap muka secara langsung. Salah satu platfrom media sosial yang digemari oleh setiap kalangan yaitu media sosial *Instagram*.

Berdasarkan hasil polling Indonesia yang bekerjasama dengan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2018, sebesar 50,7% menggunakan media sosial *Facebook*, disusul dengan *Instagram* sebesar 17,9%, Youtube 15,1%, Twitter 1,7% dan LinkedIn sebesar 0,4% (APJII, 2018). Selanjutnya survei yang dilakukan *Global Web Index* (GWI) pada triwulan ketiga 2020 mengenai penggunaan media paling populer di Indonesia, *Instagram* menduduki urutan ketiga setelah platform *Youtube* dan *WhatsApp* (Yudho, 2021). Oleh karena itu, *Instagram*

merupakan platform media sosial yang bertahan selama tiga tahun serta menjadi salah satu platform yang paling diminati masyarakat Indonesia dikarenakan fasilitas yang tersedia seperti *update story*, pengambilan foto serta video dengan berbagai *filter* yang tersedia dan berbagai informasi terkini dengan tujuan pengguna dapat terhubung dengan orang lain (Hasan dalam Alya, Mashlihah, & Ihsan, 2019).

Penggunaan media sosial seperti *Instagram* dapat berdampak positif maupun negatif. Dampak positif dari *Instagram* adalah sebagai sarana bersosialisasi sehingga memiliki banyak teman serta menjadi wadah untuk menyampaikan informasi baik itu berita, hiburan, gaya hidup hingga kegiatan yang dilakukan sehari-hari dan menjadi salah satu media dalam memperoleh pengetahuan (Finna, 2019). Dampak negatif dari *Instagram* dapat menimbulkan masalah seperti menyebarluaskan informasi diri secara berlebihan bahkan pada orang tidak dikenal sekalipun, sehingga dapat mempermudah pihak-pihak yang mempunyai maksud kurang baik (Anwar, 2017).

Indonesia menjadi salah satu negara dengan pengguna *Instagram* terbesar se-Asia Pasifik (Bohang dalam Alya, Mashlihah, & Ihsan 2019). Mayoritas pengguna media sosial khususnya *instagram* yang aktif didominasi usia 18-24 sebesar 37,3%, sedangkan 25-34 tahun sebesar 33,9%, usia 35-44 tahun sebesar 11,4 %, usia 45-54 tahun sebesar 4,2 %, usia 55-64 tahun sebesar 1,1% dan usia 65 tahun keatas sebesar 1,6. (Wahyuna, 2019). Berdasarkan fenomena tersebut dapat disimpulkan bahwa pada usia 18-24 tahun merupakan peringkat pertama pengguna *Instagram* aktif se-Indonesia, individu yang memasuki tahap dewasa awal cenderung membutuhkan

sarana untuk membangun hubungan sosial dengan orang lain (Hurlock, 2003), serta cenderung memiliki kebutuhan eksistensi diri (Nurdania, 2013).

Istilah dalam psikologi yang menjelaskan mengenai kegiatan membagi atau menyampaikan informasi diri kepada orang lain dinamakan dengan *self disclosure* (Hasan, 2016). *Self-disclosure* atau dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai pengungkapan diri adalah mengungkapkan aspek intim dari diri sendiri kepada orang lain (Myers, 2012). *Self-disclosure* adalah suatu hal yang penting karena merupakan kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk bisa bersosialisasi dengan orang lain di lingkungannya (Nurwidawati & Yuniar, 2013). Devito (1997) menjelaskan bahwa *self-disclosure* memiliki beberapa karakteristik umum yaitu informasi yang pada umumnya tersimpan yang disampaikan kepada orang lain dalam artian tidak diketahui oleh orang lain sebelumnya ataupun informasi tersebut bersifat rahasia. Informasi diri yang disampaikan mengenai pikiran, perasaan dan sikap serta dapat melibatkan sekurang-kurangnya seorang individu lain. *Self-disclosure* memainkan perannya dalam kehidupan seseorang, dimana setiap individu pasti mengungkapkan dirinya, setidaknya paling sedikit satu kali sehari, jika tidak mengungkapkan diri melalui media sosial maka orang tersebut melakukan pengungkapan diri kepada orang lain (Greene, Derlega, & Mathews dalam Choi & Bazarova, 2014).

Self-disclosure adalah suatu proses menghadirkan diri yang terwujud dalam kegiatan membagi informasi, perasaan, dengan orang lain (Wrightsmann dalam Dayakisni & Hudaniyah, 2006). *Self-disclosure* adalah jenis komunikasi dimana

individu mengungkapkan informasi tentang dirinya yang biasanya disembunyikan atau tidak diceritakan kepada orang lain (Devito, 2011). Istilah pengungkapan diri mengacu pada pengungkapan informasi secara sadar. Ketika melakukan *self-disclosure*, biasanya seseorang akan memilih orang yang dapat dipercaya agar tidak mengalami penolakan, karena tidak menutup kemungkinan lawan bicara orang tersebut merasa tidak senang atau tidak nyaman dengan apa yang diungkapkan (Wood, 2013).

Pada dasarnya, *Instagram* sebagai sarana *self-disclosure* yang dilakukan individu yang memiliki tujuan untuk mengekspresikan diri serta berinteraksi dengan orang lain. Namun *self-disclosure* memiliki dampak positif maupun dampak secara negatif yang diperoleh individu. Dampak positif dari *self-disclosure* adalah mendapatkan perspektif baru tentang diri sendiri serta pemahaman lebih mendalam mengenai perilaku sendiri serta dapat menjalin hubungan yang bermakna dengan orang lain. Sedangkan dampak negatif yang diperoleh adalah pengabaian, dimana kita menyadari bahwa orang lain tidak memperdulikan apa yang disampaikan. Dampak selanjutnya adalah penolakan, hilangnya kontrol, serta terjadinya pengkhianatan (Devito, 2011).

Fenomena yang terjadi saat ini adalah sangat mudahnya mengekspresikan kegiatan, informasi, perasaan dan pikirannya di *Instagram* tanpa memperdulikan privasi di dunia maya. Hal itu dilakukan dengan mengupload, mengunduh maupun curhat mengenai permasalahan diri sendiri bahkan orang lain. Ada dua cara untuk

menunjukkan *self-disclosure* di media sosial, yaitu memberikan informasi pada profil pribadi dan membagikan pengalaman pribadi, pemikiran, maupun gagasan kepada teman di media sosial (Zhang & Ling dalam Haryati, 2019).

Berbagai faktor mempengaruhi *self-disclosure* seseorang, diantaranya kepribadian, efek diadik, besaran kelompok, topik bahasan, jenis kelamin, ras, kebangsaan dan usia, serta mitra hubungan (Devito, 1997). Salah satu faktor yang akan peneliti teliti yaitu faktor jenis kelamin. Hungu (2007) menyatakan bahwa jenis kelamin (seks) ialah perbedaan antara laki-laki dan perempuan secara biologis sejak lahir. Jourard (dalam Devito, 1998) mengatakan bahwa perbedaan *self-disclosure* antara laki-laki dan perempuan terjadi ketika adanya harapan yang berbeda terhadap laki-laki ataupun perempuan, harapan bagi laki-laki lebih kuat, objektif, kerja keras dan tidak emosional sehingga dapat menghambat *self-disclosure* pada laki-laki. Berbeda dengan harapan perempuan yaitu untuk menolong dan menyenangkan orang lain dapat meningkatkan *self-disclosure* (pengungkapan diri) pada perempuan. *Self-disclosure* seseorang juga dapat dilihat dari budaya seseorang dimana budaya mempengaruhi nilai atau pandangan hidup, norma, adat istiadat yang pada akhirnya akan mempengaruhi pola pikir seseorang dan perilakunya (Lumsden dalam Gainu, 2009).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui fenomena yang terjadi melalui metode wawancara kepada empat subjek yang berbeda jenis kelamin.

Cuplikan wawancara 1 :

“Saya membuka media sosial sering banget, bisa dibilang hampir setiap 1 (satu) jam sekali. Media sosial khususnya instagram yang saya buka karena disitu saya bisa meluapkan semua apa yang saya alami, seperti mengupload tentang kegiatan yang saya lakukan pada hari itu, misalnya pas saya pergi liburan, kumpul keluarga atau saya sekarang lagi dimana. Enggak hanya itu sih biasa nya saya juga cerita tentang masalah pribadi saya kayak soal pacar ataupun teman saya, pokoknya upload aja apapun gitu. Instagram itu kan orang lain enggak tau yang mana saya, jadi saya enggak ada ketakutan untuk orang lain tau muka saya, dari itu banyak orang yang memperhatikan saya pada setiap story saya. Saya merasa senang jika orang lain tau tentang saya. Saya juga sering berkomentar tentang orang lain. Saya suka aja gitu komentar apapun di media sosial apa itu artis ataupun kawan sendiri” (Perempuan, usia 23 tahun, Darussalam, 25 Januari 2021, 13.00 WIB).

Cuplikan wawancara 2 :

“Kalau aku sih buka Instagram itu lumayan sering sih, karena ya bagi aku instagram itu salah satu media sosial yang penting ya semua informasi di situ. Kalau dikira-kira ya setiap misalnya ada kegiatan apapun pasti sempetin buka instagram. Hal yang biasanya sering ku lakukan sih upload foto aku, teman aku ama keluarga terus kegiatan apa yang akan aku lakukan ataupun yang sedang aku lakukan. Terus aku juga sering cerita pengalaman aku ataupun prestasi aku apa gitu biar orang lain tau juga gitu kan. Terus aku suka aja liat respon yang orang kasih ke aku. Aku juga kalau ada apa-apa kejadian gitu kan suka cerita aku di Instagram itu masalah aku dengan kawan ataupun keluarga padahal aku tau itu enggak usah diceritakan ke orang lain tapi aku merasa enggak enak aja kalau enggak dicerita. Aku kan sensitif bawaanya, jadi aku itu suka cerita kayak keburukan kawan yang enggak ku suka ini. Suka aja aku komentar tentang dia apa itu di media sosial ataupun kawan aku sendiri. Aku juga sempet gitu ditegur sama orang karena aku suka kali apa-apa semua di upload di Instagram. Pernah ada orang yang nyinyirin aku enggak jelas gitu. (Perempuan, usia 25 tahun, Kuta Alam, 9 Juni 2021, 09.00 WIB).

Cuplikan wawancara 3 :

“Saya rasa sih ke membagi cerita tentang sehari-hari itu sekarang udah jadi lumrah ya dizaman sekarang. Mungkin kalau diitung-itung buka instagram cuman tiga kali dalam sehari. Contohnya aja kalau misalnya buat cerita di media sosial ataupun hanya cerita ke kawan. Pasti semua orang ngelakuin itu sekarang. ee update status itu pun udah jadi kebiasaan kayak misalnya pas pergi-pergi jalan kemana gitu

terus misalnya lagi nongkrong update status ataupun cuman sekdar kayak scroll aja liat informasi sih. Terus kadang-kadang ada juga gitu curhat di media sosial tentang kejadian yang sedang dialami misalnya sih cuman masalah teman. Merasa nyaman aja kalau cerita di Instagram karena kan enak aja gitu orang kan enggak tau semua yang maka kita. Kadang ada juga yang perhatian gitu,seru sih. ” (Laki-laki, usia 22 tahun, Baiturrahman, 28 maret 2021, 13.00 WIB).

Cuplikan wawancara 4 :

“Aku sih buka instgram itu bisa dikatakan tergolong jarang juga, karena aku suka share kegiatan yang aku lakukan. Biasa nya aku suka upload tentang temen, aku sih kalau ditanya mending cerita di instgram atau teman langsung lebih mending temen sih, karena aku kan laki kadang malu kalau terlalu terbuka di sosmed. Hal yang biasa nya aku cerita di Instagram ya tentang ada yang enggak masalah aku dengan kawan atau masalah sama pasangan yang mungkin enggak perlu orang lain tau. Orang juga bodo amat kan, tapi pengen aja gitu untuk share. Kadang aku komentar juga di postingan orang lain misalnya kawan tongkrongan” (Laki-laki, usia 27 tahun, Jaya Baru, 11 Juni 2021, 16.00 WIB)

Hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa keempat responden memiliki kecenderungan *self-disclosure* yang berbeda. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan intensitas pengungkapan informasi di *Instagram*, sejauh mana informasi tentang dirinya disampaikan kepada orang lain, kejujuran dalam menyampaikan informasi serta tujuan dan maksud melakukan *self-disclosure*. Pada responden perempuan, intensitas untuk menyampaikan informasi *Instagram* tergolong sering, sedangkan pada responden laki-laki intensitas untuk membuka *Instagram* tergolong jarang. Berdasarkan aktivitas yang dilakukannya pun berbeda seperti perempuan lebih cenderung membagikan informasi mengenai dirinya seperti kejadian yang sedang dilaluinya seperti permasalahan dengan teman, keluarga ataupun mengenai pasangan. Responden perempuan memiliki keinginan untuk diperhatikan oleh orang lain atas

apa yang dilakukannya. Aktivitas yang dilakukan oleh laki-laki hanya menceritakan kegiatan yang dilakukannya seperti berkumpul dengan teman, dan permasalahan yang dialami tanpa mengharapkan perhatian dari orang lain.

Menurut Devito (1998) perempuan lebih cenderung terbuka dibandingkan laki-laki. Perempuan lebih cenderung berbagi informasi kepada orang yang disukai sedangkan laki-laki terbuka terhadap orang yang dipercayai. Cunningham (1981) mengatakan bahwa perempuan lebih sering menyampaikan informasi tentang rasa takut, kekurangan atau kelebihan. Wanita lebih emosional sedangkan laki-laki lebih menahan diri.

Penelitian yang dilakukan oleh Ratih (2015) menyatakan bahwa perempuan memiliki *self-disclosure* lebih tinggi dari pada laki-laki yaitu perempuan sebesar 47% sedangkan laki-laki 27%. Hal tersebut disebabkan adanya perbedaan cara berkomunikasi antara perempuan dan laki-laki. Penelitian lain seperti Nugroho (dalam Ratih, 2015) menyatakan bahwa perempuan lebih terbuka daripada pria. Pria lebih menguasai kemampuan secara verbal seperti bercerita, bercanda dan berceramah tentang informasi, sedangkan perempuan lebih menyenangi percakapan pribadi. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Prakoso (2010) menyatakan bahwa laki-laki kurang terbuka dibandingkan perempuan. Hal ini terjadi dikarenakan laki-laki lebih suka menyimpan perasaannya dibandingkan diungkapkan, sedangkan perempuan lebih banyak terlibat pembicaraan yang bersifat pribadi, dan pada umumnya wanita lebih menaruh perhatian pada kualitas interaksi atau hubungan.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai *self-disclosure* pada dewasa awal pengguna media sosial instagram ditinjau berdasarkan jenis kelamin di Kota Banda Aceh.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada perbedaan *self-disclosure* pada dewasa awal pengguna media sosial “Instagram” ditinjau berdasarkan jenis kelamin di Kota Banda Aceh ?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan *self-disclosure* pada dewasa awal pengguna media sosial “Instagram” ditinjau berdasarkan jenis kelamin di Kota Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini ada 2 yaitu secara praktis dan secara teoretis:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah pengetahuan dan referensi di bidang psikologi perkembangan dan psikologi kepribadian mengenai perbedaan *self-disclosure* pada dewasa awal pengguna media sosial “*Instagram*” ditinjau berdasarkan jenis kelamin di Kota Banda Aceh.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan gambaran perbedaan *self-disclosure* pada dewasa awal pengguna media sosial “*Instagram*” ditinjau berdasarkan jenis kelamin di Kota Banda Aceh.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi subjek penelitian dan para pembaca tentang perbedaan *self-disclosure* ditinjau dari jenis kelamin baik secara langsung maupun melalui media sosial khususnya *Instagram*.

E. Keaslian penelitian

Penelitian ini mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Terdapat beberapa kesamaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan peneliti sebelumnya diantaranya nya seperti: tema, bentuk penelitian, serta teori yang digunakan. Akan tetapi, tetap memiliki perbedaan seperti dalam mengambil sampel, jumlah sampel, dan tempat sampel.

Penelitian yang dilakukan oleh Retno, Tri, dan Achmad (2006) mengenai pengungkapan diri mahasiswa tahun pertama Universitas Diponegoro ditinjau dari jenis kelamin dan harga diri. Sampel penelitian berjumlah 346 mahasiswa tahun pertama Universitas diponegoro. Teknik pengambilan sampel adalah *cluster sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan diri mahasiswa pria lebih rendah daripada mahasiswa wanita. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, media yang diteliti, subjek penelitian, dan metode penelitian.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Ardi, Dayakisni dan Yuni (2013) mengenai perbedaan *self-disclosure* terhadap pasangan melalui media facebook ditinjau dari jenis kelamin. Subjek berjumlah 60 orang dengan rentang usia 16-18 tahun, kelas X. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan *self-disclosure* melalui media facebook ditinjau dari jenis kelamin. *Self-disclosure* pada perempuan lebih tinggi daripada *self-disclosure* laki-laki. Perbedaan penelitian ini terdapat pada media yang diteliti serta subjek penelitian.

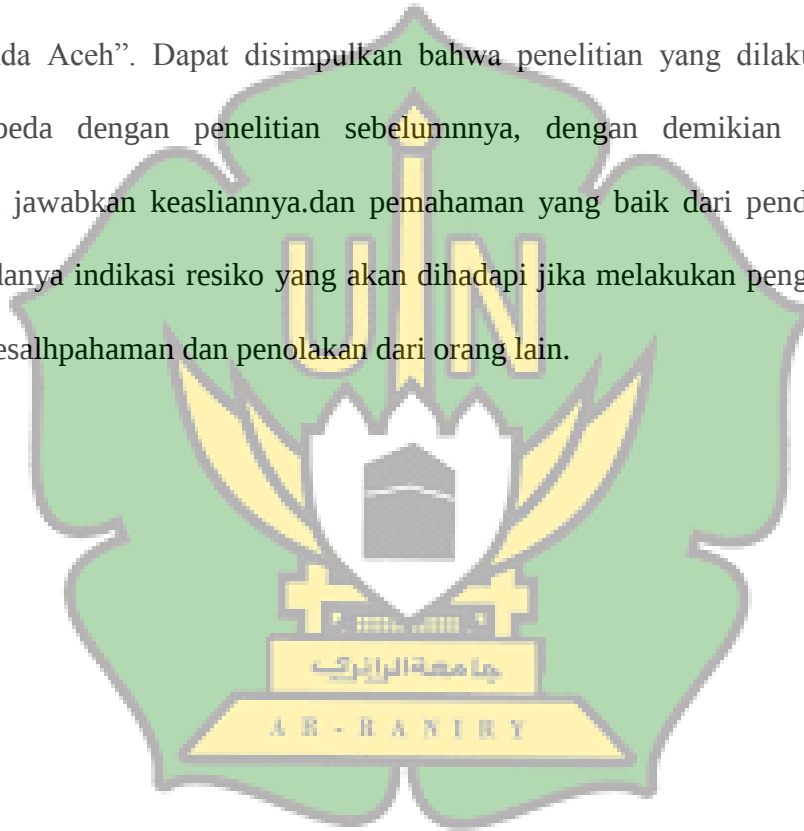
Penelitian Ratih (2015) mengenai perbedaan pengungkapan diri dalam media sosial *online (facebook)* ditinjau dari jenis kelamin. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 200 orang dengan rentang usia 16-18 tahun di Ambarawa. Metode yang digunakan adalah *Accidental Sampling*. Analisa dalam penelitian ini menggunakan uji beda *t-test* data yang dilakukan dengan uji hipotesis *one-tailed* menunjukkan *t-test* sebesar 4,153. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya perbedaan pengungkapan

diri dalam media sosial *online (facebook)* antara laki-laki dan perempuan. Perbedaan penelitian terletak pada lokasi penelitian, media yang diteliti, subjek penelitian serta metode penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Amalia, Indriyanti, dan Hartosujono (2020) mengenai perbedaan *self disclosure* berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa pengguna media sosial Fakultas Psikologi Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa psikologi berjumlah 109 subjek. Instrument yang digunakan adalah skala *self disclosure* serta menggunakan teknik *independent sampel test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan *self disclosure* pada mahasiswa laki-laki dan perempuan pengguna media sosial. Mahasiswa perempuan memiliki *self-disclosure* lebih tinggi yaitu rata-rata 84,70 daripada mahasiswa laki-laki dengan rata-rata 80,40 dalam penggunaan media sosial. Perbedaan penelitian ini terdapat pada lokasi penelitian, subjek penelitian serta metode penelitian.

Penelitian Tami (2019) mengenai perbedaan pengungkapan diri (*self-disclosure*) ditinjau dari tipe kepribadian dan jenis kelamin pada pengguna *Instagram*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara *self-disclosure* dengan tipe kepribadian dan jenis kelamin. Namun ada perbedaan pengungkapan diri ditinjau dari laki-laki *introvert* dan perempuan *introvert* pada pengguna *Instagram*. Hal tersebut dapat terjadi karena pola pengungkapan antara laki-laki dan perempuan berbeda. Perbedaan penelitian ini terdapat pada lokasi penelitian, subjek penelitian serta metode penelitian.

Pada penelitian sebelumnya peneliti tidak menemukan penelitian yang melihat perbedaan *self-disclosure* pada pengguna media sosial “*Instagram*”, tetapi penelitian sebelumnya lebih banyak meneliti terhadap media sosial lainnya. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “perbedaan *self-disclosure* pada dewasa awal pengguna media sosial “*Instagram*” ditinjau berdasarkan jenis kelamin di Kota Banda Aceh”. Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian sebelumnya, dengan demikian ini dapat dipertanggung jawabkan keasliannya dan pemahaman yang baik dari pendengarnya. Selain itu, adanya indikasi resiko yang akan dihadapi jika melakukan pengungkapan diri seperti kesalahpahaman dan penolakan dari orang lain.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Self-Disclosure*

1. Definisi *Self-Disclosure*

Menurut Wrightsman (dalam Dayakisni dan Hudaniyah, 2006) menyebutkan *self-disclosure* adalah suatu proses menghadirkan diri yang terwujud dalam kegiatan membagi informasi, perasaan, dengan orang lain. Devito (2011) menyatakan bahwa *self-disclosure* adalah jenis komunikasi dimana individu mengungkapkan informasi tentang dirinya yang biasanya disembunyikan atau tidak diceritakan kepada orang lain. Istilah *self-disclosure* mengacu pada pengungkapan informasi secara sadar.

Hargie (2011) menyatakan *self-disclosure* adalah pengungkapan diri dalam bentuk nonverbal, yang dapat menjadi saluran penting untuk mengkomunikasikan informasi pribadi, terutama tentang perasaan dan emosi. Wheelless dan Grotz (1976) mengemukakan bahwa *self-disclosure* adalah pesan tentang diri seseorang yang dikomunikasikan dengan orang lain.

Lautenceau, Sergin dan Flora (dalam Papalia & Feldman, 2009) mendefinisikan pengungkapan diri merupakan wadah untuk menekspresikan emosi nonverbal secara signifikan, kompleks, dan komunikasi interpersonal yang sulit untuk diaplikasikan. Hal ini dikarenakan adanya pengharapan dari individu

yang membagikan informasi untuk mendapatkan perhatian dan pemahaman yang baik dari pendengarnya. Selain itu, adanya indikasi resiko yang akan dihadapi jika melakukan pengungkapan diri seperti kesalahpahaman dan penolakan dari orang lain.

Berdasarkan beberapa teori oleh para ahli diatas, maka pengertian *self-disclosure* yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teori Hargie (2011) yaitu pengungkapan diri dalam bentuk nonverbal, yang dapat menjadi saluran penting untuk mengkomunikasikan informasi pribadi, terutama tentang perasaan dan emosi. Peneliti memilih teori *self-disclosure* dari Hargie (2011), karena teori yang dikemukakan oleh Hargie (2011) berhubungan dengan fenomena yang terjadi serta telah dijadikan dasar teori dari beberapa penelitian ilmiah sebelumnya.

1. Aspek-Aspek *Self-Disclosure*

Menurut Hargie (2011) terdapat beberapa aspek dari pengungkapan diri, yaitu sebagai berikut:

a. *Valence*

Valence Adalah taraf informasi yang diungkapkan baik secara positif maupun negatif dengan penerimanya. *Valence* positif biasa diungkap pada tahap awal perkembangan sebuah hubungan yang berisi hal-hal positif mengenai dirinya atau hal-hal yang disukai. *Valence* negatif biasanya diungkapkan ketika hubungan sudah berkembang ke tahap yang lebih

dalam dan mengungkapkan hal negatif atau tidak disukai yang berhubungan dengan dirinya.

b. Informativeness

Informativeness dapat diukur dari tiga hal yaitu *breadth*, *depth*, dan *duration*. *Breadth* berkaitan dengan berapa kali pengungkapan informasi dilakukan. *Depth* berkaitan dengan seberapa dalam informasi diberikan dan mengacu kepada tingkat keakraban individu yang melakukan *self-disclosure* dan orang yang mendengarkannya. *Duration* berkaitan dengan lamanya waktu yang dihabiskan untuk berbagi informasi dan melakukan *self-disclosure*.

c. Appropriateness

Pada umumnya setiap *self-disclosure* yang dilakukan harus mempertimbangkan beberapa konteks. Konteks yang perlu diperhatikan seperti status pelaku *self-disclosure* dengan pendengar. Biasanya, status pelaku *self-disclosure* adalah status sosial yang lebih rendah dibandingkan pendengar. Biasanya pengungkapan diri paling sering dilakukan di antara orang-orang dengan status yang sama.

d. Flexibility

Flexibility mengacu pada kemampuan individu untuk membuat variasi luas dalam informasi yang diungkapkan dari berbagai situasi. Individu dengan tingkat fleksibilitas yang lebih tinggi mampu memodifikasi sifat dan

tingkat pengungkapan informasi. Individu yang mempunyai tingkat fleksibilitas yang rendah melakukan *self-disclosure* tanpa memperhatikan keadaan.

e. *Accessibility*

Accessibility mengacu kepada bagaimana individu dapat melakukan *self-disclosure*. Beberapa orang dapat melakukan *self-disclosure* dengan mudah, sedangkan beberapa yang lain enggan mengungkapkan informasi pribadi. Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai hal seperti kepribadian, budaya, atau lingkungan sosial.

f. *Honesty*

Honesty menjadi aspek penting untuk memelihara keharmonisan hubungan, terdapat beberapa alasan utama mengapa seseorang tidak melakukan pengungkapan yang jujur karena ingin menjaga nama baik, menghindari konflik, ingin membuat interaksi berjalan dengan lancar, meningkatkan atau mempercepat interaksi, dan untuk melindungi individu lain.

Wheless & Grotz (1976) menyatakan aspek-aspek untuk mengukur *self-disclosure*, yaitu :

a. *Intended Disclosure*

Kemauan dari individu untuk melakukan pengungkapan diri. Seluas apa individu mengungkapkan tentang apa yang ingin diungkapkan, seberapa

besar kesadaran individu untuk mengontrol informasi-informasi yang akan dikatakan pada orang lain.

b. Amount

Frekuensi dan durasi pesan yang bersifat pengungkapan. Kuantitas dari pengungkapan diri dapat diukur dengan mengetahui frekuensi dengan siapa individu mengungkapkan diri dan durasi dari pesan *self-disclosing* atau waktu yang diperlukan untuk mengutarakan statemen self disclosure individu tersebut terhadap orang lain.

c. Positive/Negativeness

Berfokus pada apakah isi dari pengungkapan dianggap merefleksikan secara positif atau negatif terhadap individu yang mengungkapkan dirinya. Individu dapat menyingkapkan diri mengenai hal-hal yang menyenangkan atau tidak menyenangkan mengenai dirinya.

d. Honesty/Accuracy

Ketepatan dan kejujuran individu dalam mengungkapkan diri. Ketepatan dari pengungkapan diri individu dibatasi oleh tingkat dimana individu mengetahui dirinya sendiri. *Self-disclosure* dapat berbeda dalam hal kejujuran. Individu dapat saja jujur secara total atau dilebih-lebihkan

e. *Control of Depth*

Sejauh mana individu dapat mengontrol kedalaman atau keintiman apa yang diungkapkan. Individu dapat mengungkapkan detail yang paling intim dari hidupnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peneliti merujuk kepada aspek yang dikemukakan oleh Hargie (2011) yaitu *valence*, *informativeness*, *appropriateness*, *flexibility*, *accessibility* dan *honesty*. Peneliti memilih menggunakan aspek yang dikemukakan Hargie (2011) dikarenakan aspek yang dikemukakan sangat kompleks sehingga mudah untuk diturunkan menjadi indikator dalam pembuatan skala *self-disclosure*.

3. Faktor yang Mempengaruhi *Self Disclosure*

Faktor yang mempengaruhi *self-disclosure* menurut Joseph A. Devito (2011) adalah sebagai berikut :

a. Efek Diadik

Self-disclosure itu bersifat timbal balik. Oleh karena itu, *self-disclosure* yang ditanggapi dengan keterbukaan lawan komunikasi yang membuat interaksi antara individu dan lawan komunikasi bisa berlangsung. Keterbukaan diri kita mendorong lawan komunikasi individu dalam komunikasi atau interaksi di antara dua orang untuk membuka diri juga. Inilah yang dinamakan efek diadik tersebut.

b. Ukuran Khalayak

Self-disclosure itu merupakan salah satu karakteristik komunikasi antar pribadi. Oleh karena itu, *self-disclosure* lebih besar kemungkinannya terjadi dalam komunikasi dengan khalayak kecil, misalnya dalam komunikasi antar pribadi atau komunikasi kelompok kecil. Alasannya sederhana saja, jika khalayak komunikasi itu besar jumlahnya maka kita akan sulit mengontrol dan menerima umpan balik dari lawan komunikasi kita. Apabila khalayaknya kecil saja maka kita bisa mengontrol situasi komunikasi dan bisa melihat umpan balik itu. Apabila lawan komunikasi kita memberikan respons yang baik terhadap *self-disclosure* kita, dengan melakukan *self-disclosure* juga maka proses komunikasi yang menyingkapkan diri itu akan terus berlangsung.

c. Topik Bahasan

Pada awalnya orang akan selalu berbicara hal-hal yang umum saja. Makin akrab maka akan makin mendalam topik pembicaraan kita. Tidak mungkin kita berbicara soal-soal yang sangat pribadi, misalnya kehidupan seksual kita, pada orang yang baru kita kenal. Kita akan lebih memilih topik percakapan yang umum, seperti soal cuaca, politik secara umum, kondisi keuangan negara atau kondisi sosial.

d. Valensi

Ini terkait dengan sifat positif atau negatif *self-disclosure*. Pada umumnya, manusia cenderung lebih menyukai valensi positif atau *self disclosure* positif dibandingkan dengan *self-disclosure* negatif. Apalagi apabila lawan komunikasi kita bukanlah orang yang kita akrab. Namun, apabila lawan komunikasi kita itu adalah orang yang sudah akrab maka *self-disclosure* negatif bisa saja dilakukan.

e. Jenis Kelamin

Wanita lebih terbuka dibandingkan dengan pria. Bisa saja ungkapan tersebut merupakan ungkapan stereotipikal. Namun, beberapa penelitian menunjukkan ternyata wanita memang lebih terbuka dibandingkan dengan pria. Meski bukan berarti pria juga tidak melakukan *self-disclosure*. Bedanya, apabila wanita mengungkapkan dirinya pada orang yang dia sukai maka pria mengungkapkan dirinya pada orang yang dipercayainya.

f. Ras, Nasionalitas, dan Usia

Ini juga bisa saja dipandang sebagai bentuk stereotip atas Ras, Nasionalitas, dan usia. Namun, kenyataan menunjukkan memang ada ras-ras tertentu yang lebih sering melakukan *self-disclosure* dibandingkan dengan ras lainnya. Misalnya kulit putih Amerika lebih sering melakukan *self-disclosure* dibandingkan dengan orang Negro. Begitu juga dengan

usia, *self-disclosure* lebih banyak dilakukan oleh orang yang berusia antara 17-50 tahun dibandingkan dengan orang yang lebih muda atau lebih tua.

g. Mitra dalam Hubungan

Keakraban menjadi sebagai penentu *self-disclosure* maka lawan komunikasi atau mitra hubungan akan menentukan *self*. Hal tersebut dimaksudkan bahwa *self-disclosure* yang dilakukan kepada individu yang dianggap sebagai orang yang dekat seperti suami dan istri, kakak dan adik ataupun sesama anggota keluarga.

h. Kepribadian

Orang yang *ekstrovert* ataupun mudah bergaul (*sociable*) melakukan pengungkapan diri lebih banyak daripada orang yang kurang pandai dalam bergaul dan *introvert* dikarenakan merasa lebih nyaman dalam berkomunikasi.

Berdasarkan uraian teoritis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *self-disclosure* diantaranya efek diadik, ukuran khalayak, topik bahasan, valensi, jenis kelamin, ras, nasionalitas dan usia, mitra dalam hubungan, dan kepribadian.

B. Jenis Kelamin

1. Definisi Jenis Kelamin

Jenis kelamin didefinisikan sebagai seks, yang merupakan perbedaan secara biologis, baik fungsi organ dalam maupun organ luar. Perbedaan jenis kelamin ditandai oleh perbedaan anatomi tubuh dan genetiknya serta perbedaan jenis kelamin dapat diketahui melalui ciri-ciri fisik (Sears & David, 2009). Istilah seks (jenis kelamin) mengacu pada dimensi biologis seorang laki-laki dan perempuan, sedangkan gender merupakan dimensi sosiokultural dari psikologis laki-laki dan perempuan (Santrock, 2007). Gender adalah atribut, tingkah laku, karakteristik kepribadian, dan harapan yang berhubungan dengan jenis kelamin biologis seseorang dalam budaya yang berlaku (Baron & Byrne, 2003).

2. Perbedaan Laki-Laki dan Perempuan

Peran yang dikenakan pada laki-laki dan perempuan pada akhirnya bisa menghasilkan suatu stereotip gender, yaitu keyakinan mengenai sekumpulan arti yang dihubungkan dengan laki-laki dan perempuan. Arti tersebut berkaitan dengan penampilan, bentuk tubuh yang sesuai, cara berperilaku, cara mencari nafkah dan cara berbicara yang sesuai (Hurlock, 2005).

Meskipun terdapat perbedaan karakter antar laki-laki dan perempuan, dimana laki-laki dinilai bersifat lebih instrumental, sementara perempuan dinilai

lebih ekspresif. Perbedaan tersebut ternyata tidak sebesar yang dikira sebelumnya karena pada kenyataannya tingkat instrumentalitas atau ekspresivitas seseorang tergantung dari konteks sosial dan kegiatan yang dijalankan orang tersebut (Leszczynski dalam Laura, 2017). Kebanyakan penelitian menunjukkan perempuan mengungkapkan lebih banyak dari pada laki-laki (Naife & Smith dalam Devito, 1998), baik itu tentang pasangan, teman dekat, ketakutan terbesar dan apa saja yang tidak disukai dari pasangannya (Spencer dalam Devito, 1998).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memilih menggunakan teori (Sears & David, 2009) yang menyatakan bahwa jenis kelamin atau seks adalah perbedaan secara biologis antara laki-laki dan perempuan yang dapat dilihat melalui ciri-ciri fisik dan genetika serta anatomi tubuhnya.

C. Dewasa Awal

1. Definisi Dewasa Awal

Istilah *adult* berasal dari kata kerja latin, seperti juga istilah *adolescence-adolescere*, yang berarti tumbuh menjadi kedewasaan. Akan tetapi, kata *adult* berasal dari bentuk lampau partisipel dari kata kerja *adultus* yang berarti telah tumbuh menjadi kekuatan dan ukuran yang sempurna atau telah menjadi dewasa. Oleh karena itu, orang dewasa adalah individu yang telah menyelesaikan

pertumbuhannya dan siap menerima kedudukan dalam masyarakat bersama dengan orang dewasa lainnya (Hurlock, 1999).

Menurut Erickson (dalam Monks, knoers dan Hadiano, 2001) masa dewasa awal merupakan awal berada dalam tahapan hubungan yang hangat, dekat dan komunikatif dengan atau tidak melibatkan kontak seksual. Masa dewasa awal adalah periode perkembangan yang bermula pada akhir usia belasan tahun atau awal usia dua puluhan (20-an) dan berakhir pada usia tiga puluhan (30-an) (Santrock, 2009).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dewasa awal adalah masa transisi dari remaja akhir ke masa dewasa yang dimulai sejak umur 20-an sampai 30-an.

2. Ciri –Ciri Masa Dewasa Awal

Menurut Hurlock (1999) ciri-ciri umum perkembangan dewasa awal ialah :

- a. Masa dewasa awal merupakan masa pengaturan, pada masa ini individu menerima tanggung jawab sebagai dewasa. Pada generasi-generasi terdahulu ada pandangan bahwa anak laki-laki dan perempuan yang telah mencapai usia dewasa, hari-hari kebebasannya telah berakhir.
- b. Masa dewasa sebagai usia reproduktif, dimana seseorang yang menikah pada usia dua puluhan maupun usia tiga puluhan akan berperan sebagai orang tua.

- c. Masa dewasa merupakan masa bermasalah, dalam tahun-tahun pertama masa dewasa awal banyak masalah yang harus dihadapi seseorang. Masalah baru ini berbeda dari segi masalah yang sudah dialami sebelumnya.
- d. Masa dewasa awal sebagai ketegangan emosional, banyak orang dewasa muda mengalami kegagalan emosi yang berhubungan dengan persoalan-persoalan seperti persoalan jabatan, perkawinan, keuangan dan sebagainya.
- e. Masa dewasa awal merupakan masa keterasingan sosial, dengan berakhirnya pendidikan formal dan terjunnya individu ke dalam pola kehidupan dewasa, yaitu karir, perkawinan dan rumah tangga, hubungan dengan teman-teman kelompok sebaya. Masa dewasa awal sebagai masa ketergantungan, dimana ketergantungan pada masa ini akan berlanjut. Pada masa ini ketergantungan pada orang tua dan lembaga pendidikan.
- f. Masa dewasa awal sebagai masa perubahan nilai, perubahan terjadi karena adanya pengalaman dan hubungan sosial yang lebih luas dan nilai-nilai itu di dapat dari kacamata orang dewasa.
- g. Masa dewasa awal sebagai masa penyesuaian dengan cara hidup yang baru, masa ini individu banyak mengalami perubahan dimana gaya hidup yang paling menonjol di bidang perkawinan dan peran orang tua.

- h. Masa dewasa awal sebagai masa kreatif, orang dewasa tidak terikat lagi oleh ketentuan dan aturan orang tua maupun guru-gurunya sehingga bebas untuk berbuat apa yang diinginkan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri umum perkembangan dewasa awal yaitu masa pengaturan, sebagai usia reproduktif, masa bermasalah, sebagai ketegangan emosional, keterasingan sosial, sebagai masa perubahan nilai, sebagai masa penyesuaian dengan cara hidup yang baru dan sebagai masa kreatif.

D. Perbedaan *Self-Disclosure* Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu *self-disclosure* dan jenis kelamin. *Self-disclosure* adalah variabel terikat (Y) sedangkan jenis kelamin adalah variabel bebas (X). Devito (1997) mengungkapkan bahwa jenis kelamin menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *self-disclosure*.

Ada perbedaan pengungkapan diri (*self-disclosure*) yang dilakukan laki-laki dan perempuan. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh stereotip budaya, pola asuh dan peran sosial yang berlaku di masyarakat. Biasanya laki-laki akan mengungkapkan diri hanya pada orang terdekat dan individu yang dipercaya. Sedangkan perempuan lebih mudah untuk mengungkapkan diri nya (Baron & Byrne, 2013)

Perbedaan *self-disclosure* antara laki-laki dan perempuan juga dijelaskan oleh Jourard (1964) dimana perempuan telah dibiasakan untuk mengungkapkan dirinya

kepada siapa pun. Stereotip ini menyatakan bahwa perempuan lebih banyak berbicara dibandingkan laki-laki yang menunjukkan bahwa perempuan pada dasarnya menyenangi pembicaraan dengan orang lain.

Cunningham (dalam Michener & DeLamater, 1999) kesulitan pria mengungkapkan diri disebabkan karena laki-laki memiliki anggapan bahwa *self-disclosure* merupakan suatu kelemahan, sehingga *self-disclosure* pada laki-laki cenderung lebih rendah. Pendapat yang dikemukakan Cunningham sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ratih (2015) menyatakan bahwa perempuan lebih tinggi dalam melakukan *self-disclosure* dibandingkan laki-laki. Hal tersebut juga dikemukakan oleh Tanen (dalam Ratih, 2015) bahwa adanya perbedaan tipe berkomunikasi antara perempuan dan laki-laki.

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual



E. Hipotesis

Berdasarkan hasil kerangka konseptual di atas, peneliti merumuskan satu hipotesis yaitu terdapat perbedaan *self-disclosure* pada dewasa awal pengguna media sosial “*Instagram*” ditinjau berdasarkan jenis kelamin di Kota Banda Aceh dimana *self-disclosure* perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Pendekatan ini disebut juga pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017). Pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini dirancang sebagai sebuah metode komparasi.

Metode komparasi adalah metode yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, orang, prosedur kerja, ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide, atau suatu prosedur kerja. Dapat juga dilaksanakan dengan maksud membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan pandangan orang, grup, atau negara terhadap kasus, peristiwa, atau ide (Arikunto, 2010).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Adapun variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (X) : Jenis Kelamin
 - a. Jalur I : Perempuan
 - b. Jalur II : Laki-Laki
2. Variabel Terikat (Y) : *Self-disclosure*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Self-Disclosure*

Self-disclosure adalah kegiatan membagikan informasi yang bersifat pribadi yang sebelumnya disembunyikan dari orang lain terutama mengenai perasaan, emosi yang dimanifestasikan dalam bentuk nonverbal (Hargie, 2011). *Self-disclosure* dalam penelitian ini diukur berdasarkan aspek dari Hargie (2011) yaitu *valence*, *informativeness*, *appropriateness*, *flexibility*, *accessibility* dan *honesty*.

2. Jenis Kelamin

Jenis kelamin atau seks adalah perbedaan secara biologis antara laki-laki dan perempuan yang dapat dilihat melalui ciri-ciri fisik dan genetika serta anatomi tubuhnya (Sears & David, 2009).

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Adapun populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah dewasa awal dengan rentang usia 20-30 tahun di Kota Banda Aceh yang aktif menggunakan media sosial “*Instagram*”. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental berjumpa dengan peneliti maka dapat digunakan sebagai sampel. Crocker dan Algina (dalam Azwar, 2016) menyatakan apabila populasi tidak diketahui maka 200 orang subjek sudah cukup untuk mewakili populasi tersebut. Dengan demikian, dalam penelitian ini jumlah sampel yang ditetapkan berjumlah 204 orang dengan kriteria khusus sebagai berikut :

- a. Rentang usia 20-30 tahun
- b. Memiliki akun media sosial “*Instagram*”
- c. Berdomisili di Banda Aceh

E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan surat permohonan izin penelitian yaitu di bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry. Selanjutnya peneliti mengirimkan surat permohonan izin tersebut kepada Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh pada tanggal 23 Oktober 2021.

2. Pelaksanaan Uji Coba (*Try Out*)

Pelaksanaan uji coba (*Try Out*) dilakukan selama 2 hari terhitung dari tanggal 21 Oktober 2021 sampai 22 Oktober 2021 kepada 60 orang dewasa awal dengan kriteria pengguna aktif media sosial "*Instagram*" yang berasal dari luar Kota Banda Aceh. Skala penelitian disebarkan oleh peneliti kepada kepada subjek melalui link *Google-form* <http://form.gle/nKCvQe5E3LruLssVQ9> dengan sarana media *online* seperti *WhatsApp*, *Instagram*, maupun *Line*. Hal ini terjadi dikarenakan keterbatasan memperoleh data pada saat pandemi Covid-19. Skala yang disebarkan oleh peneliti sebanyak 40 item dengan 60 orang yang berasal dari luar Kota Banda Aceh seperti Lambaro, Kota Cot Glie, Kuta Malaka, Montasik dan Seulimum.

3. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama 6 hari terhitung dari tanggal 25 Oktober 2021 sampai 30 Oktober 2021 yang berlokasi di Kota Banda Aceh. Skala penelitian disebarakan melalui link *Google-form* <http://forms.gle/5oXLeEdKZ2DGYxXw6> dengan media online berupa Instagram, WhatApss, dan Line. Sebelum subjek mengisi kuesioner, peneliti mengkonfirmasi terlebih dahulu apakah subjek memiliki akun media sosial “*Instagram*”. Pelaksanaan penelitian dilakukan *online* dikarena keterbatasan memperoleh data pada saat pandemi Covid-19. Skala yang disebarakan berjumlah 33 item. Jumlah subjek yang mengisi online sebanyak 204 orang dewasa awal dengan kriteria pengguna aktif media sosial “*Instagram*”

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Tahapan pertama dalam pelaksanaan penelitian yaitu mempersiapkan alat ukur untuk pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah skala psikologi yang berbentuk skala *Likert*.

a. Skala *Self-Disclosure*

Pengukuran *self-disclosure* dalam penelitian ini menggunakan skala *self-disclosure* yang disusun oleh peneliti dengan mengacu pada aspek yang dikemukakan oleh Hargie (2011) yaitu :

1) *Valence*

Valence Adalah taraf informasi yang diungkapkan baik secara positif maupun negatif dengan penerimanya. *Valence* positif biasa diungkap pada tahap awal perkembangan sebuah hubungan yang berisi hal-hal positif mengenai dirinya atau hal-hal yang disukai. *Valence* negatif biasanya diungkapkan ketika hubungan sudah berkembang ke tahap yang lebih dalam dan mengungkapkan hal negatif atau tidak disukai yang berhubungan dengan dirinya.

2) *Informativeness*

Informativeness dapat diukur dari tiga hal yaitu *breadth*, *depth*, dan *duration*. *Breadth* berkaitan dengan berapa kali pengungkapan informasi dilakukan. *Depth* berkaitan dengan seberapa dalam informasi diberikan dan mengacu kepada tingkat keakraban individu yang melakukan *self-disclosure* dan orang yang mendengarkannya. *Duration* berkaitan dengan lamanya waktu yang dihabiskan untuk berbagi informasi dan melakukan *self-disclosure*.

3) *Appropriateness*

Pada umumnya setiap *self-disclosure* yang dilakukan harus mempertimbangkan beberapa konteks. Konteks yang perlu diperhatikan seperti status pelaku *self-disclosure* dengan pendengar. Biasanya, status pelaku *self-disclosure* adalah status sosial yang lebih rendah dibandingkan pendengar. Biasanya pengungkapan diri paling sering dilakukan di antara orang-orang dengan status yang sama.

4) *Flexibility*

Flexibility mengacu pada kemampuan individu untuk membuat variasi luas dalam informasi yang diungkapkan dari berbagai situasi. Individu dengan tingkat fleksibilitas yang lebih tinggi mampu memodifikasi sifat dan tingkat pengungkapan informasi. Individu yang mempunyai tingkat fleksibilitas yang rendah melakukan *self-disclosure* tanpa memperhatikan keadaan.

5) *Accessibility*

Accessibility mengacu kepada bagaimana individu dapat melakukan *self-disclosure*. Beberapa orang dapat melakukan *self-disclosure* dengan mudah, sedangkan beberapa yang lain enggan mengungkapkan informasi pribadi. Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai hal seperti kepribadian, budaya, atau lingkungan sosial.

6) *Honesty*

Honesty menjadi aspek penting untuk memelihara keharmonisan hubungan, terdapat beberapa 37egativ utama mengapa seseorang tidak melakukan pengungkapan yang jujur karena ingin menjaga nama baik, menghindari konflik, ingin membuat interaksi berjalan dengan 37egati, meningkatkan atau mempercepat interaksi, dan untuk melindungi individu lain.

Total keseluruhan dari item skala *self-disclosure* terdiri dari 40 item yang dibagi menjadi 20 item *favorable* dan 20 item *unfavorable*. Item *favorable* berfungsi jika pernyataan mendukung indikator adanya kecenderungan perilaku *self-disclosure* pada dewasa awal pengguna media sosial *Instagram* di Kota Banda Aceh, dan sebaliknya item *unfavorable* untuk pernyataan tidak mendukung indikator adanya kecenderungan *self-disclosure*. Item-item *favorable* dan *unfavorable* skala *self-disclosure*, secara spesifik dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel.3.1
Blue Print Self-Disclosure

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Total	%
			<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>		
1	<i>Valence</i>	Pengungkapan hal positif mengenai dirinya atau hal-hal yang disukai	1,3	2,4,	8	20%
		Pengungkapan hal 37egative atau tidak disukai yang berhubungan dengan dirinya	5,7	6,8		
2	<i>Informati</i>	Breath. Berapa kali	9,11	10,12	10	25%

	<i>veness</i>	pengungkapan diri dilakukan				
		<i>Depth :</i>	13	14		
		1. Seberapa dalam informasi diberikan				
		2. Tingkat keakraban dalam melakukan pengungkapan	15	16		
		<i>Duration.</i> Seberapa lama waktu dihabiskan untuk berbagi informasi	17	18		
3	<i>Appropriateness</i>	Pengungkapan diri kepada pendengar yang status sosialnya sama	19,21	20,22	4	10%
4	<i>Flexibility</i>	Ketidakmampuan individu untuk mengontrol informasi yang disampaikan	23,25	24,26	8	20%
		Ketidakmampuan memperhatikan situasi/keadaan saat mengungkapkan diri	27,29	28,30		
5	<i>Accessibility</i>	Dapat melakukan pengungkapan diri dengan mudah	31,33	32,34	4	10%
6	<i>Honesty</i>	Pengungkapan diri secara jujur	35,37	36,38	6	15%
		Pengungkapan diri secara tidak jujur	39	40		
Total			20	20	40	100%

Skala *self-disclosure* pada dewasa awal pengguna media sosial *Instagram* mempunyai empat pilihan jawaban. Yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Penilaian dimulai dari skor empat sampai skor

satu untuk item *favorable* dan dimulai dari skor satu sampai empat untuk item *unfavorable*.

Tabel 3.2
Skor Item Skala Self-Disclosure

Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak sesuai (STS)	1	4

b. Angket Jenis Kelamin

Angket penelitian ini berisi satu pertanyaan, yaitu pertanyaan tentang jenis kelamin. Alternatif jawaban yang digunakan dalam angket penelitian ini adalah laki-laki dan perempuan.

Tabel 3.3
Tabel Pengkodean Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Kode
Perempuan	1
Laki-Laki	2

2. Uji Validitas

Suatu penelitian dapat dikatakan memiliki keakuratan dalam pengukuran, maka haruslah memiliki validitas. Azwar (2017) menyatakan bahwa validitas berarti sejauh suatu alat ukur dapat mengungkapkan apa yang hendak diukur serta seberapa jauh keakuratan dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan adalah validitas isi. Validitas isi menurut Azwar (2008) adalah validitas yang destimasi melalui pengujian terhadap isi tes atau instrumen dengan

analisis rasional dan *expert review*. Untuk mencapai validitas tersebut, skala yang telah disusun akan dinilai oleh *expert review* dengan kualifikasi lulus strata (S2) dan memiliki keahlian dibidang psikologi. *Expert review* dalam penelitian ini berjumlah tiga orang. Hal ini bertujuan untuk melihat skala yang telah disusun sudah sesuai dengan konstruk psikologis yang diukur

Lawshe (dalam Azwar, 2016) merumuskan ini *Content Validity Ratio* (CVR) yang digunakan untuk mengukur validitas isi aitem-aitem berdasarkan data empirik yang diperoleh dari hasil penilaian para ahli yang disebut *Subject Matter Experts* (SME) yang menyatakan apakah aitem dalam skala sifatnya esensial bagi operasionalisasi konstruk teoritik skala yang bersangkutan. *Subject Matter Experts* (SME) menilai apakah suatu aitem esensial dan relevan ataupun tidak relevan dengan tujuan pengukuran skala. Adapun *Content Validity Ratio* (CVR) dirumuskan sebagai berikut :

Gambar 3.1
Rumus CVR



$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan :

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Angka CVR bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00 dengan CVR= 0,00 berarti bahwa 50% dari SME dalam panel menyatakan item adalah esensial dan karena nya valid. Hasil komputasi CVR dari skala *self-disclosure* yang peneliti pakai

dengan *expert judgement* sebanyak tiga orang, maka dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut :

Tabel 3.4
Koefisien CVR Skala Self-Disclosure

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	11	0,3	21	1	31	1
2	1	12	1	22	0,3	32	1
3	1	13	1	23	1	33	1
4	1	14	1	24	1	34	1
5	1	15	1	25	1	35	1
6	1	16	1	26	1	36	1
7	1	17	1	27	1	37	1
8	1	18	1	28	1	38	1
9	0,3	19	1	29	1	39	1
10	1	20	0,3	30	1	40	1

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, dari hasil penelitian *SME* pada skala *self-disclosure*, memperlihatkan bahwa terdapat nilai koefisien CVR diatas nol, sehingga item tersebut dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Item

Indeks daya beda aitem adalah sejauh mana item tersebut mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Indeks daya diskriminasi item merupakan keselarasan atau konsistensi antara fungsi item dengan skala keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi item total (Azwar, 2012). Rumus yang dipakai dalam uji daya beda item penelitian ini adalah korelasi *product moment* dari *Pearson* yang dapat dilihat di gambar 3.2 sebagai berikut :

Gambar 3.2

Rumus Korelasi Pearson

$$r_{ix} = \frac{\sum ix - (\sum i)(\sum x)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i^2/n)][\sum x^2 - (\sum x^2)/n]}}$$

Keterangan :

 $\sum I$ = Total jumlah variable X $\sum x$ = Total dari jumlah variable Y $\sum i^2$ = Kuadrat total jumlah dari variable X $\sum x^2$ = Kuadrat total jumlah dari variable y $\sum ix$ = Hasil perkalian dari jumlah dari variable X dan total jumlah dari variable Y n = banyaknya pasangan data x dan y

Penentuan kesahihan penelitian menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Azwar (2009), bahwa skala psikologi digunakan untuk indeks daya deskriminasi minimala 0,30. Dengan demikian item yang memiliki koefisien <0,30 dinyatakan gugur. Sedangkan item yang memiliki koefisien >0,30 dinyatakan sah. Penelitian ini menggunakan koefisien batas valid adalah 0,30.

Koefisien daya beda item skala *self-disclosure* dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut :

Tabel 3.5

Koefisien Daya Beda Item Skala Self-Disclosure

No	riX1	No	riX1	No	riX1	No	riX1
1	0,572	11	0,529	21	0,378	31	0,032
2	0,545	12	0,706	22	0,360	32	0,637
3	0,807	13	0,614	23	0,583	33	0,491
4	0,864	14	0,811	24	0,553	34	0,223
5	0,736	15	0,761	25	0,783	35	0,526
6	0,138	16	0,838	26	-0,166	36	0,556
7	0,839	17	0,628	27	0,077	37	0,559
8	0,605	18	0,729	28	0,743	38	0,612
9	0,783	19	0,789	29	0,093	39	0,578
10	0,784	20	0,693	30	-0,051	40	0,554

Berdasarkan tabel 3.5 dari 40 item diperoleh 33 item yang terpilih dan 7 item yang tidak terpilih (6,26,27,29,30,32,34).

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas didefinisikan sebagai tingkat sejauh mana akuratnya sebuah alat ukur dalam melakukan pengukuran (Purwanto, 2016). Reliabilitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengukuran *Alpha Cronbach*. Pengolahan dan perhitungan data penelitian yaitu menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) for windows versi 20.

Azwar (2012) mengemukakan bahwa reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 5.00. semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 5.00 artinya semakin tinggi reliabilitasnya. Apabila Sebaliknya, koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya. Adapaun untuk menghitung koefisien reliabilitas pada skala ini digunakan teknik *Alpha* dengan rumus sebagai berikut :

Gambar 3.3
Rumus Alpha

$$\alpha = 2 [1-(s_{y1}^2 + s_{y2}^2)/s_x^2]$$

Keterangan :

$$\begin{aligned} s_{y1}^2 + s_{y2}^2 &= \text{Varian skor Y1 dan varian skor Y2} \\ s_x^2 &= \text{Varian skor} \end{aligned}$$

Hasil analisis Hasil analisis reliabilitas pada skala *self-disclosure* diperoleh $r_{iX} = 0,951$, selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 7 item yang tidak terpilih (daya beda rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala *self-disclosure* tahap kedua diperoleh $r_{iX} = 0,966$. Berdasarkan hasil uji daya beda item dan reliabilitas diatas, peneliti memaparkan *blue print* terakhir dari skala *self-disclosure* tersebut pada tabel 3.6 dibawah ini.

Tabel 3.6
Blue print Akhir Skala Self-Disclosure

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Total	%
			Favorabel	Unfavorabel		
1	Valence	Pengungkapan hal positif mengenai dirinya atau hal-hal yang disukai	1,2	18,19	8	23%
		Pengungkapan hal negatif atau tidak disukai yang berhubungan dengan dirinya	3,4	20		
2	Informativeness	Breath. Berapa kali pengungkapan diri dilakukan	5,6	21,22	10	25%
		Depth :	7	23		
		• Seberapa dalam informasi diberikan				
		• Tingkat keakraban dalam melakukan pengungkapan	8	24		
		Duration. Seberapa lama waktu dihabiskan untuk berbagi informasi	9	25		

3	<i>Appropriateness</i>	Pengungkapan diri kepada pendengar yang status sosialnya sama	10,11	26,27	4	14%
4	<i>Flexibility</i>	Ketidakmampuan individu untuk mengontrol informasi yang disampaikan	12,13	28	4	14%
		Ketidakmampuan memperhatikan situasi/keadaan saat mengungkapkan diri		29		
5	<i>Accessibility</i>	Dapat melakukan pengungkapan diri dengan mudah	14	30	2	6%
6	<i>Honesty</i>	Pengungkapan diri secara jujur	15,16	31,32	6	18%
		Pengungkapan diri secara tidak jujur	17	33		
Total			17	16	33	100%

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik pengolahan data dalam suatu penelitian adalah langkah berikutnya yang dilakukan setelah pengumpulan data dilakukan. Tujuan pengolahan data adalah merubah data menjadi suatu informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data dapat dipahami dengan mudah dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian (Fatihudin, 2015).

1. Proses Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan lapangan dan bersifat koreksi. Peneliti melakukan *editing* pada bagian data yang diisi sampel yang keliru dibagian nama dan usia, sampel mengisi secara terbalik sehingga peneliti harus memperbaikinya.

b. *Coding* (Pengkodean)

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. *Coding* dilakukan setelah *editing*. *Coding* yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah, pada bagian jawaban skala untuk jawaban *favorable* yaitu skor 4 untuk sangat setuju, 3 untuk setuju, 2 untuk tidak setuju dan 1 untuk sangat tidak setuju, dan sebaliknya untuk skor *unfavourable* dimulai dari skor 1 untuk sangat sesuai, skor 2 untuk sesuai, skor 3 untuk tidak sesuai dan skor 4 untuk jawaban sangat tidak sesuai.

c. Kalkulasi

Kalkulasi yaitu menghitung data yang telah terkumpulkan dengan cara menambah, mengurangi, membagi, mengkalikan atau lainnya. Memilih

cara menghitung data tersebut tentu saja sudah disesuaikan dengan tujuan penelitian dan model analisis yang dipakai dalam penelitian ini. Kalkulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *Excel*. Seperti menghitung jumlah total dari setiap item, jumlah subjek laki-laki dan subjek perempuan, serta jumlah data demografi.

d. Tabulasi

Tabulasi data yaitu mencatat atau *entry* data ke dalam tabel induk penelitian. Tabulasi data diolah di dalam komputer. *Questioner* yang telah diisi oleh responden dimasukkan ke dalam program komputer yang telah dirancang khusus untuk mengelola data secara otomatis. Hasil pengolahan data tersebut bisa keluar (*output*) dalam bentuk presentase, rata-rata, simpangan baku, tabel, diagram, grafik, dan lain sebagainya.

2. Uji Asumsi

Uji Prasyarat Langkah pertama yang harus dilakukan untuk menganalisis data yaitu terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu :

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas merujuk pada teori yang dikemukakan oleh Field (2009) yang menyarankan jika sampel besar, uji normalitas cukup dilakukan

dengan melihat nilai Skeweness dan Kurtosisnya saja tanpa membagi dengan standar eror, dengan catatan nilai tidak lebih dari (2) atau (-2). Pengujian normalitas ini menggunakan program *SPSS Versi 20.0 for Windows*.

b. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas ialah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah varian skor variabel secara signifikan mempunyai homogenitas atau tidak. Skor varian variabel dikatakan homogen apabila nilai signifikansi pada koefisien $p > 0,05$ (Santoso, 2010). Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *test of homogeneity of varian* dari program *SPSS Versi 20.0 for Windows*.

3. Uji Hipotesis

Langkah kedua yang dilakukan setelah uji prasyarat terpenuhi, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis penelitian. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu adanya perbedaan *self-disclosure* pada dewasa awal pengguna media sosial “*Instagram*” ditinjau berdasarkan jenis kelamin di Kota Banda Aceh. Diuji dengan teknik analisis data yaitu teknik komparasi. Teknik komparasi yang dipakai yakni uji *t-test*, yang dianalisis dengan program *SPSS version 20.0 for*

windows. Adapun untuk rumus *Independent Sample t-test*, dapat dilihat pada gambar 3.4 sebagai berikut :

Gambar 3.4
Rumus t-tes

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right)}} \quad \text{dengan} \quad SD_1^2 = \left[\frac{\sum X_1^2}{N_1} - (\bar{X}_1)^2 \right]$$

Keterangan :

- $\bar{X}_1$ = Rata-rata pada distribusi sampel 1
- $\bar{X}_2$ = Rata-rata pada distribusi sampel 2
- SD_1 = Nilai Varian pada distribusi sampel 1
- SD_2 = Nilai Varian pada distribusi sampel 2
- SD_3 = Nilai Varian pada distribusi sampel 3
- N_1 = Jumlah individu pada sampel 1
- N_2 = Jumlah individu pada sampel



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan populasi yang tidak diketahui pada dewasa awal pengguna media sosial “*Instagram*” di Kota Banda Aceh. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2021 sampai tanggal 30 Oktober 2021. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak 204 orang dewasa awal dengan rentang usia 20-30 tahun yang memiliki akun media sosial “*Instagram*”.

1. Demografi Penelitian

Data demografi subjek penelitian diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini :

Tabel 4.1
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-Laki	102	50%
	Perempuan	102	50%
Total		204	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, maka dapat dilihat bahwasampel berjenis kelamin laki-laki berjumlah 102 orang (50%) dan berjenis kelamin perempuan berjumlah 102 orang (50%). Dapat disimpulkan bahwa subjek laki-laki dan perempuan berjumlah sama.

Tabel 4.2

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase
Usia	20	20	10%
	21	20	10%
	22	35	17%
	23	21	10%
	24	27	13%
	25	21	10%
	26	15	7%
	27	11	6%
	28	6	3%
	29	10	5%
	30	18	9%
Total		204	100%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, maka dapat dilihat bahwa usia subjek penelitian terbanyak pada usia 22 tahun (17%). Selanjutnya pada usia 24 tahun (13%), usia 23 tahun (10%), usia 25 tahun (10%), usia 20 tahun (10%), usia 21 tahun (10%), usia 30 tahun (9%), usia 26 (7%), usia 27 tahun berusia (6%), usia 29 tahun (5%). Sedangkan subjek penelitian sedikit berasal dari kategori usia 28 tahun (3%).

Tabel 4.3

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Kecamatan

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase
Kecamatan	Kecamatan Baiturrahman	37	18%
	Kecamatan Meuraxa	4	2%
	Kecamatan Kuta Alam	42	21%
	Kecamatan Banda Raya	18	9%
	Kecamatan Lueng Bata	10	5%
	Kecamatan Ulee Kareng	19	9%
	Kecamatan Jaya Baru	16	8%
	Kecamatan Kuta Raja	6	3%
	Kecamatan Syiah Kuala	52	25%
Total		204	100%

Berdasarkan tabel 4.3, dapat dilihat bahwa sampel penelitian berasal terbanyak berasal dari Kecamatan Syiah Kuala sebesar 25%, selanjutnya Kecamatan Kuta Alam sebesar 21%, Kecamatan Baiturrahman sebesar 18%, Kecamatan Ulee Kareng sebesar 9%, Kecamatan Banda sebesar 9%, Kecamatan Jaya Baru sebesar 8%, Kecamatan Lueng Bata sebesar 5%, Kecamatan Kuta Raja sebesar 3%. Sampel paling sedikit berasal dari Kecamatan Meuraxa sebesar 2%.

2. Data Kategorisasi

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012), kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Kategorisasi ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

Analisis data deskriptif skala *self-disclosure* dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan

kenyataan di lapangan) dari variabel skala *self-disclosure*. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4

Deskripsi Data Penelitian Skala Self-Disclosure Secara Keseluruhan

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Self-Disclosure</i>	132	33	82,5	16,5	118	45	78,16	21,01

Keterangan rumus skor hipotetik :

1. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
2. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
3. Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min}) / 2$
4. Standar deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) / 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.4, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 33, maksimal 132, $M = 82,5$, dan standar deviasi 16,5. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal adalah 45, maksimal 118, $M = 78,16$ dan standar deviasi 21,01. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut ini rumus pengkategorian pada skala *self-disclosure*

Tinggi = $X > (M + 1,0 \text{ SD})$

Sedang = $X > (M + 1,0 \text{ SD})$

Rendah = $X < (M + 1,0 \text{ SD})$

Keterangan :

M = Means empirik pada skala

SD = Standar deviasi

X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil

kategorisasi skala *self-disclosure* adalah sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 4.5

Kategori Self-Disclosure pada Dewasa Awal Pengguna Media Sosial “Instagram” Di Kota Banda Aceh Secara Keseluruhan

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 57$	39	19,1%
Sedang	$57,16 \leq X < 99$	122	59,8%
Tinggi	$99,16 \leq X$	43	21,1%
Total		204	100%

Hasil kategorisasi *self-disclosure* pada dewasa awal pengguna media sosial “Instagram” di Kota Banda Aceh secara keseluruhan di atas menunjukkan bahwa dewasa awal memiliki tingkat *self-disclosure* pada kategori rendah sebesar 19,1%, sedangkan pada kategori sedang sebesar 59,8%, dan kategori tinggi sebesar 21,1%, artinya *self-disclosure* pada dewasa awal pengguna media sosial “Instagram” di Kota Banda Aceh mayoritas tergolong kedalam kategori sedang.

Tabel 4.6

Deskripsi Data Penelitian Skala Self-Disclosure pada Perempuan

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Self-Disclosure</i>	132	33	82,5	16,5	118	45	92,96	17,63

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala *self-disclosure* pada perempuan adalah sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 4.7

Kategori Self-Disclosure pada Perempuan Pengguna Media Sosial “Instagram” di Kota Banda Aceh

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 75$	19	18,6%
Sedang	$75,3 \leq X < 110$	66	64,7%
Tinggi	$110,5 \leq X$	17	16,7%
Jumlah		102	100%

Hasil kategorisasi *self-disclosure* pada dewasa awal pengguna media sosial “Instagram” di Kota Banda Aceh di atas menunjukkan bahwa perempuan memiliki tingkat *self-disclosure* pada kategori rendah sebesar 18,6%, kategori sedang sebesar 64,7%, sisanya berada pada kategori tinggi sebesar 16,7%.

Tabel 4.8

Deskripsi Data Penelitian Skala Self-Disclosure Pada Laki-Laki

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Self-Disclosure</i>	132	33	82,5	16,5	114	45	63,35	11,57

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala *self-disclosure* pada laki-laki adalah sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 4.9

Kategori Self-Disclosure pada Laki-Laki Pengguna Media Sosial “Instagram” di Kota Banda Aceh

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 51$	14	13,7%
Sedang	$51,8 \leq X < 74$	73	71,6%
Tinggi	$74,8 \leq X$	15	14,7%
Jumlah		102	100%

Hasil kategorisasi *self-disclosure* pada dewasa awal pengguna media sosial “Instagram” di Kota Banda Aceh di atas menunjukkan bahwa, laki-laki memiliki tingkat *self-disclosure* pada kategori rendah sebesar 13,7%, kategori sedang sebesar 71,6%, sisanya berada pada kategori tinggi sebesar 14,7%.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi

Langkah pertama yang dilakukan untuk menganalisa data penelitian yaitu dengan cara uji asumsi terlebih dahulu. Uji asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Uji Normalitas Sebaran

Hasil uji normalitas sebaran data dari variabel penelitian ini (*self-disclosure*) dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini :

Tabel 4.10

Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian

Variabel Penelitian	Koefisien skewness	Koefisien kurtosis
<i>Self-Disclosure</i>	0,332	-1,184

Berdasarkan data tabel 4.10 di atas, memperlihatkan bahwa variabel *self-disclosure* berdistribusi normal dengan *Skewness* = 0,332 dengan nilai *Kurtosis* = -1,184. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Varians

Hasil uji homogenitas yang dilakukan terhadap variabel penelitian ini diperoleh sebagaimana yang tertera pada tabel 4.11 dibawah ini :

Tabel 4.11

Hasil Uji Homogenitas Penelitian

Variabel Penelitian	F Levene Statistic	P
Self-Disclosure	16,203	0,000

Berdasarkan data tabel 4.11 di atas, diperoleh *F levene statistic* variabel di atas yaitu $F = 16,203$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, dapat disimpulkan bahwa varians data *self-disclosure* pada dewasa awal pengguna media sosial “Instagram” di Kota Banda Aceh adalah tidak sama atau tidak homogen.

2. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji asumsi, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan uji hipotesis menggunakan uji *independent sample t-test*. Metode ini digunakan untuk menganalisis perbedaan *self-disclosure* pada dewasa awal pengguna media sosial “Instagram” ditinjau dari jenis kelamin di Kota Banda Aceh. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.12 di bawah ini :

Tabel 4.12.

Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>t-test</i>	P
<i>Self-Disclosure</i>	14,186	0,000

Berdasarkan data tabel 4.12 di atas, diperoleh nilai *t-test* yaitu 14,186 dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang artinya bahwa terdapat perbedaan *self-disclosure* pada dewasa awal pengguna media sosial “Instagram” di Kota Banda Aceh. Artinya bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara kecenderungan perilaku *self-disclosure* pada perempuan ($M = 92,9$; $SD = 17,6$) dan pada laki-laki ($M = 63,3$; $SD = 11,5$) di Kota Banda Aceh. Perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa *self-disclosure* pada perempuan cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Dengan kata lain kecenderungan *self-disclosure* pada laki-laki lebih rendah dibandingkan perempuan.

Berdasarkan uji hipotesis di atas, dapat dikatakan bahwa hipotesis yang peneliti ajukan dengan bunyi “perbedaan *self-disclosure* pada dewasa awal pengguna media sosial “Instagram” ditinjau berdasarkan jenis kelamin di Kota Banda Aceh”. Dengan demikian hipotesis diterima.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *self-disclosure* ditinjau berdasarkan jenis kelamin yaitu perempuan dan laki-laki pengguna media sosial “Instagram” di Kota Banda Aceh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat

perbedaan yang signifikan antara *self-disclosure* pada perempuan dan laki-laki pengguna media sosial “*Instagram*”.

Sementara Hasil kategorisasi *self-disclosure* pada dewasa awal pengguna media sosial “*Instagram*” secara keseluruhan menunjukkan bahwa banyak orang yang melakukan *self-disclosure* cenderung tinggi hingga mencapai 21,1%. Hal ini dapat disebabkan oleh intensitas pengungkapan yang dilakukan, sejauh mana informasi yang diungkap, kepada siapa informasi disampaikan serta kejujuran informasi yang disampaikan. Individu yang tergolong dalam kategorisasi tinggi berkemungkinan menghadapi risiko yang dapat menimbulkan kerugian terhadap dirinya sendiri. Risiko tersebut ialah *personal risk* yang berarti berpengaruhnya persepsi orang lain terhadap individu yang melakukan *self-disclosure* yang berupa penolakan oleh lingkungan, menjadi seseorang yang tidak diinginkan, atau mendapatkan label negatif. Selanjutnya *relatioanl risk* yaitu berpengaruhnya terhadap hubungan yang telah terjalin antara individu dan pendengarnya pasca melakukan *self-disclosure*. *Self-disclosure* dapat mengurangi atraktivitas antarindividu dalam hubungan, mengurangi kepercayaan, atau ikatan yang sudah terjalin. Hal tersebut dapat terjadi karena pengungkapan informasi tertentu seperti mengenai perselingkuhan, fantasi romantisme, kebohongan ataupun kejahatan masa lalu, serta pengungkapan mengenai penyakit yang sedang diidap. Kemudian *professional risk* yaitu risiko yang mungkin diterima individu berkaitan dengan pekerjaan. Pengungkapan informasi mengenai pilihan politik, rasisme atau pendapat yang

bertentangan dengan nilai-nilai organisasi dapat mengancam kedudukan individu tersebut. Hal tersebut mempengaruhi bagaimana orang lain memandang kompetensi untuk melakukan suatu pekerjaan (Devito, 2016).

Sementara hasil kategorisasi *self-disclosure* jika dibandingkan perempuan dan laki-laki pengguna media sosial “Instagram” di Kota Banda Aceh menunjukkan bahwa, perempuan memiliki tingkat *self-disclosure* pada kategori rendah sebanyak 19 orang (18,6%), kategori sedang sebanyak 66 orang (64,7%), sisanya berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 17 orang (16,7%). Sedangkan pada laki-laki memiliki tingkat *self-disclosure* pada kategori rendah sebanyak 14 orang (13,7%), kategori sedang sebanyak 73 orang (71,6%), sisanya berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 15 orang (14,7%).

Self-disclosure perempuan dan laki-laki di Kota Banda Aceh dengan nilai $t = 14,186$ dan $p=0,000$ dengan *self-disclosure* pada perempuan ($M = 92,9$; $SD = 17,6$) dan pada laki-laki ($M = 63,3$; $SD = 11,5$) di Kota Banda Aceh. Artinya perempuan memiliki *self-disclosure* lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Hal ini dipengaruhi oleh jenis kelamin yang memunculkan sejumlah perbedaan dalam beberapa aspek salah satunya peran yang dimiliki keduanya yaitu peran ekspresif dan instrumental sehingga menyebabkan munculnya perbedaan perilaku dan intensitas kecenderungan perilaku tersebut.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Retno, Tri, dan Achmad (2006) tentang perbedaan *self-disclosure* pada mahasiswa. Hasil penelitian

menemukan bahwa wanita lebih tinggi melakukan *self-disclosure* dibandingkan dengan laki-laki, hal tersebut tampak dari nilai *t-test* dengan rata-rata perempuan 229,67 sedangkan laki-laki 174,06. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Tanen (dalam Santrock, 2003) bahwa laki-laki dan perempuan memiliki tipe pembicaraan yang berbeda. Bahwa perempuan lebih terbuka daripada laki-laki. Perempuan lebih menyenangi percakapan pribadi, sedangkan laki-laki lebih menguasai kemampuan verbal seperti bercerita, bercanda, dan berceramah tentang informasi. Stereotip laki-laki mengatakan bahwa laki-laki harus bersikap tidak emosional, mampu menyembunyikan emosinya dan objektif membuat laki-laki cenderung menghindari perilaku *self-disclosure*.

Merujuk pada hasil analisis penelitian ini, faktor-faktor yang mempengaruhi *self-disclosure* menurut Devito (2011) salah satunya adalah jenis kelamin. Menurut Sears dan David (2009) Jenis kelamin didefinisikan sebagai seks, yang merupakan perbedaan secara biologis, baik fungsi organ dalam maupun organ luar ditandai oleh perbedaan anatomi tubuh dan genetiknya serta perbedaan jenis kelamin dapat diketahui melalui ciri-ciri fisik.

Pengaruh jenis kelamin terhadap pengungkapan diri bermula dari perbedaan perlakuan orang tua terhadap anak. Hal ini sesuai pendapat Berry (dalam Retno, Tri & Achmad, 2006) bahwa perbedaan kategori biologis antara laki-laki dan perempuan juga menghasilkan praktik kultural yang berupa pola pengasuhan pada anak, peran, stereotip gender, dan ideologi peran seks yang mengarah pada tindakan pemisahan

antara laki-laki dan perempuan. Salah satunya adalah peran laki-laki dan perempuan yang dibedakan satu sama lain seperti hal nya dikemukakan oleh Brannon (dalam Retno, Tri & Achmad, 2006) bahwa laki-laki diharapkan menunjukkan sosok tangguh, percaya diri, berorientasi pada kesuksesan dan mengajar status, sedangkan perempuan diharapkan menunjukkan peran lemah lembut, sopan, patuh, dan pandai mengurus rumah tangga.

Parsons dan Bales (dalam Brannon, 1996) menyebut peran laki-laki sebagai peran instrumental dan peran perempuan sebagai peran ekspresif. Peran instrumental yang dimiliki laki-laki menghendaki laki-laki untuk tidak terlalu bersifat emosional dan banyak membuka diri kepada orang lain. Sedangkan peran ekspresif yang dimiliki perempuan mendukung untuk mengungkapkan diri kepada orang lain dengan tujuan untuk membentuk hubungan interpersonal.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan tersebut di antaranya adalah, penelitian ini hanya melihat perbedaan *self-disclosure* berdasarkan jenis kelamin secara umum saja, tidak melihat secara detail seperti, dari kepribadian, efek diadik serta faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi *self-disclosure*. Keterbatasan selanjutnya terdapat di teknik *sampling* seperti sampel yang diperoleh tidak representatif dikarenakan sampel yang diperoleh hanya bergantung kepada siapa yang dijumpai saja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *self-disclosure* pada dewasa awal pengguna media sosial “*Instagram*” di Kota Banda Aceh. *Self-disclosure* perempuan dan laki-laki di Kota Banda Aceh dengan nilai $t = 14,186$ dan $p=0,000$ dengan *self-disclosure* pada perempuan ($M = 92,9$; $SD = 17,6$) dan pada laki-laki ($M = 63,3$; $SD = 11,5$) di Kota Banda Aceh. Perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa *self-disclosure* pada perempuan cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Dengan kata lain kecenderungan *self-disclosure* pada laki-laki lebih rendah dibandingkan perempuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti dapat menyarankan bahwa beberapa hal yaitu sebagai berikut

1. Bagi Subjek

Untuk mengurangi resiko terjadinya perilaku *self-disclosure* pada dewasa awal pengguna media sosial “*Instagram*” ada baiknya lebih bijak dalam membagikan informasi baik itu informasi umum ataupun yang bersifat pribadi yang dapat menyebabkan penyalahgunaan informasi diri sendiri.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji tentang perbedaan *self-disclosure* ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada dewasa awal. Selanjutnya, peneliti menyarankan pada peneliti selanjutnya, untuk dapat meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *self-disclosure* selain jenis kelamin seperti efek diadik, valensi, mitra hubungan, topik bahasan, kepribadian dan faktor-faktor lainnya dan juga memperluas daerah sampel penelitian yang akan diteliti nantinya, selain dewasa awal di Kota Banda Aceh.

3. Dinas Komunikasi dan Informatika

Dinas Komunikasi dan Informatika dapat mengadakan seminar baik *online* maupun *offline* mengenai Kebijakan dalam penggunaa media sosial khususnya pengguna media sosial “*Instagram*” sehingga informasi yang akan disampaikan dapat mengurangi risiko penyalahgunaan media sosial

DAFTAR PUSTAKA

- Alya, Z.D, Maslihah, S & Ihsan, H. (2019). Pengaruh Tipe Kepribadian Terhadap *Self-Disclosure* Pada Dewasa Awal Pengguna Media Sosial Instagram Di Kota Bandung. *Jurnal Psikologi Sains Dan Profesi*. 3(2)
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ardi, Dayakisni N & Yuni N. (2013). Perbedaan *Self-Disclosure* Terhadap Pasangan Melalui Media Sosial Facebook Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang
- Amalia, R.A. (2020). Perbedaan *Self-Disclosure* Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial Fakultas Psikologi Ust Yogyakarta. (*Skripsi*). Universitas Sarjana Wiyata Tamansiswa Yogyakarta
- Anwar, Fahmi. 2017. Perubahan dan Permasalahan Media Sosial. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*. 1 (1)
- APJII. (2017). Profil penggunaan Internet Indonesia Tahun 2018. Jakarta: APPJI. <http://apjii.or.id> (Diakses 16 April 2021)
- Azwar, Saifuddin. (2008). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2008). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2017). *Metode Penelitian Psikologi, Edisi II*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Baron. R.A & Byrne. D. (2003). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga
- Brannon. (1996). *Gender: Psychological Perspectives*. Allyn & Bacon.

Choi, N. N. (2014). Self-Disclosure In Social Media : Extending The Functional Approach To Disclosure Motivations And Characteristicson Social Network Sites. *Journal Of Communications*, 64 (4).

Dayakisni T & Hudaniyah (2006). *Psikologi Sosial*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Devito, J. A. (1997). *The Interpersonal Communication Book. Eight Edition*. New York. Harper Collin Publisher.

Devito, J. A. (2011). *Komunikasi Antar Manusia*. Pamulang-Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group.

Devito, J. A. (2016). *The Interpersonal Communication Book*. London: Pearson.

Fatihuddin, Didin. (2015). *Metode Penelitian*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.

Field, A.P. (2009). *Discovering Statistic Using SPSS: (and sex, drug, and rock "n" roll)* (3rd ed). Los Angels: SAGE Publications.

Finna Yunilia Wijaya, Dampak positif dan negatif Instagram bagi Remaja, <http://www.kompasiana.com/finnayuniliawijaya3637/5b07cf01b47f984c2232/dampak-positifdan-negatif-instagram-bagi-remaja>, (Diakses pada 19 Juni 2021).

Gainu. M.B. (2009). Keterbukaan Diri (Self-Disclosure) Siswa Dalam Perspektif Budaya Dan Implikasinya Bagi Konseling. *Jurnal Imiah Widya Warta*, 33(1)

Hargie, O. (2011). *Skill Interpersonal Communication : Research, Theory, and Practice .Five Edition*. New York: Routledge

Haryati, H. (2019). Religiusitas Dan Keterbukaan Diri Pada Dewasa Awal Di Instagram. (*Skripsi*). Universitas Islam Indonesia

Hasan, M. R. (2016). Motif Diversi Dan Self-Disclosure Pada Mahasiswa Pengguna Instagram. *Jurnal Ilmiah Widya Warta*, 1(2).

Hungu.(2007). *Demografi Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Penerbit Grasindo

- Hurlock, E.B. (2003). *Psikologi Perkembangan-Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga
- Hurlock, E.B. (2005). *Psikologi Perkembangan-Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Alih Bahasa oleh Istiwidayanti dan Soedjarwo. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga
- Hurlock, E.B. (1999). *Psikologi Perkembangan-Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga
- Jourard, M. S. (1964). *The Transparent Self: Self Disclosure And Well Being*. New York: Van Nostrand Reinhold Company.
- Laura, K. (2017). *Psikologi Umum : Sebuah Pandangan Apresiatif*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Humanika
- Mailoor, A, Senduk J.J, & Londa J.W. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Snapchat Terhadap Pengungkapan Diri Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Dan Politik Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Acta Diurna*. 4(1)
- Monks, F.J., Knoers, A.M, P., Hadianoto. (2001). *Psikologi Perkembangan : Pengantar Dalam Berbagai Bagianannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Michener. H.A & DeLamater, J.D. (1999). *Social Psychology*. Fourth Edition. Prlando: Harcourt Brace Collage Publishers
- Myers, D. (2012). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nurdania, Disa. (2013). *Path dan Pengungkapan Diri Studi Deskriptif Kualitatif Media Sosial Path sebagai Sarana Pengungkapan Diri Mahasiswa Ilmu Komputer*. Universitas Sumatera Utara. (Skripsi). Universitas Sumatera Utara
- Nurwidawati, G. S. & Yuniar (2013). Hubungan Antara Intensitas Situs Jejaring Sosial Facebook Dengan Pengungkapan Diri (Self Disclosure) Pada Siswa-Siswi Kelas VIII SMP Negeri 26 Surabaya. *Character*, 2 (1).
- Papalia. D. E, Olds. S. W., & Feldman, R.D. (2009). *Human Development: Perkembangan Manusia Edisi 10 Buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika

- Prakoso, R.A (2010). Perbedaan Pengungkapan Diri Siswa SMAN Kelas XI Pengguna Layanan Chatting Melalui Facebook Ditinjau Berdasarkan dari Jenis Kelamin. (Tesis) Universitas Malang
- Purwanto, E. (2016). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ratih, T.Y. (2015). Perbedaan Pengungkapan Diri Dalam Media Sosial Online (Facebook) Ditinjau Dari Jenis Kelamin. Universitas Kristen Satya Wacana. *Skripsi*.
- Retno, P.S, Tri, R. A, & Achmad, M, M. (2006). Pengungkapan Diri Mahasiswa Tahun Pertama Universitas Diponegoro Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Harga Diri. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*. 3 (2)
- Santoso, S. (2010). *Statistik Multivariat*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Santrock, J.W. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Alih Bahasa: Adelar dan Sarangih. Jakarta: Erlangga
- Santrock, J.W. (2007). *Adolescence*. New York: McGraw-Hill Book Company
- Santrock J.W (2009). *Life-Span Development* Jilid 2. Jakarta: Erlangga
- Sears, & David, O. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penenlitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tami, Rizky. (2019). Perbedaan Pengungkapan Diri (*Self Disclosure*) Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Dan Jenis Kelamin Pada Pengguna Instagram. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasi Riau
- Wahyuna, K.S. (2019). Total inikah jumlah pengguna Innstagram di Indonesia. <https://tekno.kompas.com/read/2019/12/23/14020057/sebanyak-inikah-jumlah-pengguna-instagram-di-indonesia> (Diakses 10 Juni 2021)
- Wheless, L.R & Grotz, J. (1976). *Conceptualization And Meansurement Of Reported Self-Diclosure*. Vol. 2. No. 4. West Virginia University

Wood, J. (2013). *Komunikasi: Tepri Dan Praktik (Komunikasi Dalam Kehidupan Kita) Edisi 6*. Jakarta: Salemba Humanika.

Yudho D. (2021). Data : Ini media Sosial paling Populer di Indonesia 2020-2021. <https://www.google.com/amp/s/www.beritasatu.com/amp/digital/733355/data-ini-media-sosial-paling-populer-di-indonesia-20202021>. (Diakses 18 juni 2021)









LAMPIRAN





Lampiran 1. SK Pembimbing Skripsi

TENTANG

**PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2020/2021
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY**

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Penetapan Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh tanggal 17 Maret 2021
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.
- Pertama : Menunjuk Saudara 1. Rawdha Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Pertama
2. Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Sarah Adelia
NIM/Prodi : 170901204 / Psikologi
Judul : Perbedaan *Self-Disclosure* pada Dewasa Awal Pengguna Media Sosial "Instagram" Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Banda Aceh
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 19 Maret 2021 M
5 Sya'ban 1442 H

Dekan Fakultas Psikologi,


Salami

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



Lampiran 2. Surat Penelitian Dari Fakultas Psikologi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1486/Un.08/FPsi.I /PP.00.9/10/2021

Lampu : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menjelaskan bahwa:

Nama/NIM : **SARAH ADELIA / 170901204**

Semester/Jurusan : IX / Psikologi

sekarang Alamat : Neusu Aceh

Saudara-saudara yang disebutkan diatas benar-benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan **Perbedaan Perbedaan Self-Disclosure pada dewasa pengguna media sosial "Instagram" berdasarkan jenis kelamin di Kota Banda Aceh**

Demikian surat yang kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 18 Oktober 2021
an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 18 November
2021

Jasmadi, S.Psi., MA, Psikolog.



Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Dari Lembaga/Tempat Penelitian



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI ACEH



SURAT KETERANGAN STUDI PUSTAKA

Nomor: B- /BPS/1100.11563/11/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, penanggung jawab Perpustakaan Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh, menerangkan bahwa Peneliti tersebut di bawah ini :

N a m a : Sarah Adelina
NIM : 170901204
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri AR-RANIRY
Program Studi : Ilmu Psikologi

Benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di perpustakaan Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh, dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "Perbedaan perbedaan Self-Disclosure pada dewasa pengguna media sosial "Instagram" berdasarkan jenis kelamin di kota Banda Aceh" sesuai surat nomor : B-1486/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/10/2021 Tanggal 24 November 2021.

Demikian untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan pada tanggal : 25 November 2021
Di : Banda Aceh

Kasi Diseminasi dan Layanan Statistik
BPS Provinsi Aceh



M. Alimuddin, S.ST. MT.
NIP. 19851205 200801 1 002



Lampiran 4. Kuesioner Uji Coba

Try Out



Assalamualaikum Wr.WB

Saya Sarah Adelia mahasiswi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini sedang melakukan Try Out penelitian guna menyelesaikan skripsi Pendidikan Sarjana (S1). Untuk itu saya mohon saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut :

1. Kuesioner ini ditujukan untuk rentang usia 20-30 tahun
2. Kuesioner ini ditujukan kepada pengguna aktif media sosial "Instagram"

Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih
Wassalamualaikum Wr.Wb

Nama/Inisial *

Teks jawaban singkat

Jenis Kelamin *

- ☐ Laki-laki
- ☐ Perempuan

Usia *

Teks jawaban singkat

Alamat *

Teks jawaban panjang

1. Saya senang membagikan hal yang menyenangkan dari diri saya dengan mengupload di Instagram *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

2. Saya menceritakan pengalaman yang menyenangkan di Instagram *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

3. Saya sering mengungkapkan hal yang melukai perasaan saya di Instagram *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

4. Ketika saya marah, saya *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

5. Saya membagikan cerita *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

6. Apabila cerita saya tidak ada *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

7. Saya mengungkapkan segalanya *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

8. Saya sering bercerita masalah pribadi kepada sahabat saya *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

9. Saya bisa menghabiskan waktu 2 jam untuk membagikan informasi pribadi di Instagram

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

10. Saya membuat story di Instagram tentang pasangan saya dan hanya membagikannya kepada sahabat saya *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

11. Saya menceritakan permasalahan yang saya alami kepada teman

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

12. Saya menyampaikan segala sesuatu yang saya alami tanpa menyaring terlebih dahulu di Instagram *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

13. Ketika membuat postingan di Instagram, saya tidak sadar dengan apa yang saya lakukan dan katakan *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

14. Ketika saya sedih saya menceritakannya di Instagram *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☒ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

15. Saya asik membagikan cerita di Instagram padahal saya sedang mengikuti rapat keluarga *

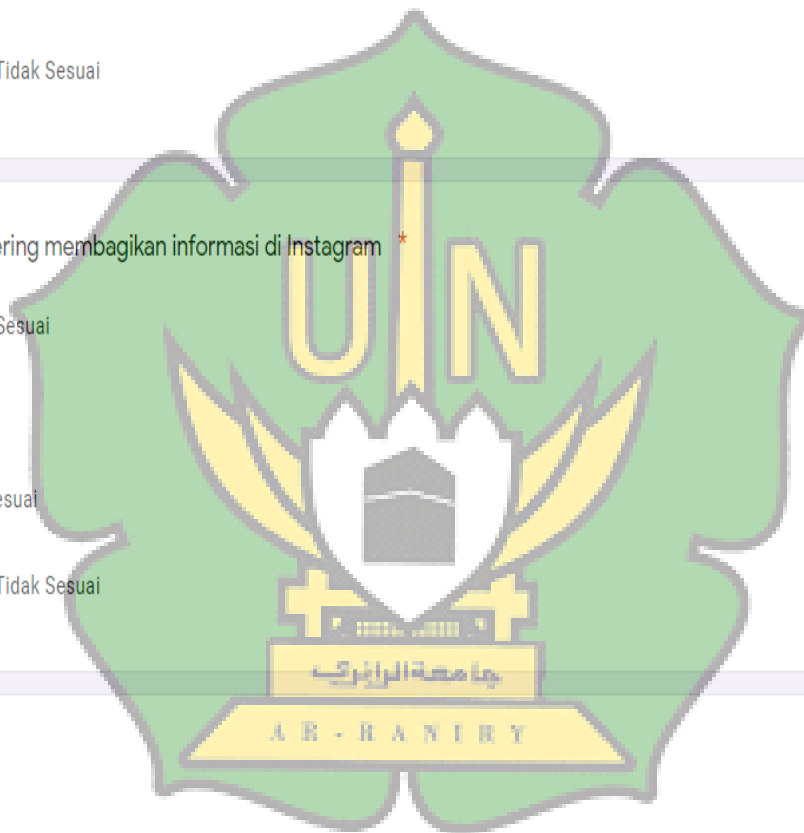
- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

16. Saya menceritakan segala sesuatu tentang diri saya di Instagram *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

17. Saya sering membagikan informasi di Instagram *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai





18. Saya mengungkapkan segala kekurangan dan kelebihan yang saya miliki apa adanya di Instagram *

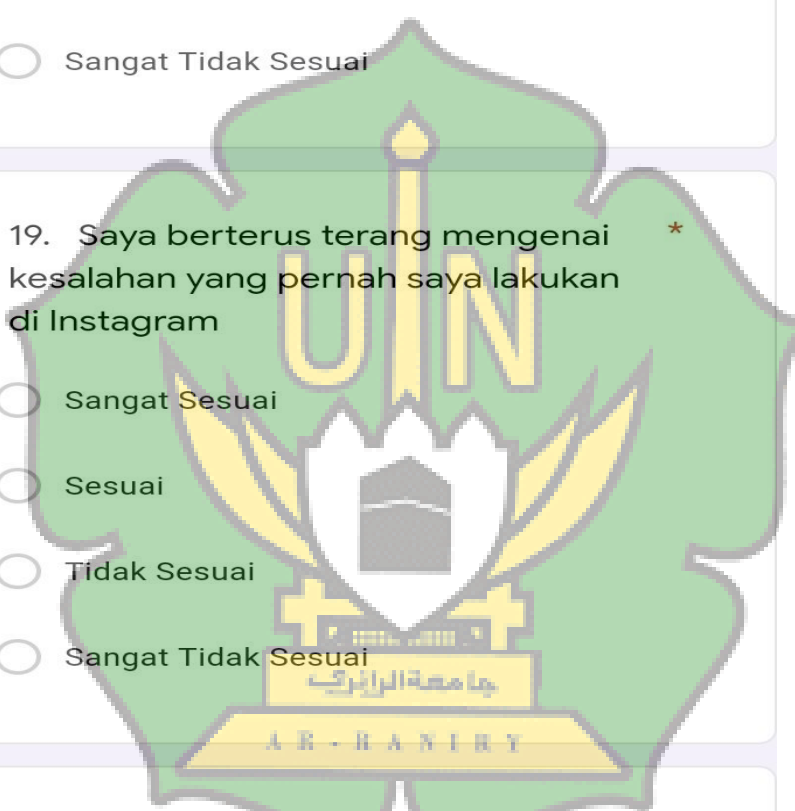
- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

19. Saya berterus terang mengenai kesalahan yang pernah saya lakukan di Instagram *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

20. Saya membagikan informasi yang belum tentu benar tentang diri saya di Instagram *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai



21. Saya tidak pernah *
mengungkapkan hal baik dari diri saya
di Instagram

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

22. Saya merahasiakan pengalaman *
yang menyenangkan dari orang lain

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

23. Saya hanya mengungkapkan hal *
positif mengenai saya di Instagram

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

24. Saya tidak pernah mengeluh di *
Instagram

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

25. Saya pernah tidak membagikan cerita selama 1 minggu di Instagram *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

26. Saya membagikan kegiatan saya di Instagram *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☒ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

27. Saya hanya mengungkapkan hal pribadi kepada keluarga *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

28. Saya sering menyimpan permasalahan saya sendiri *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

29. Saya hanya membutuhkan waktu 10 menit untuk menyampaikan hal pribadi di Instagram *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

30. Saya bercerita tentang pasangan kepada paman saya *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

31. Ketika ada masalah saya menceritakan kepada tetangga *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

32. Saya akan berpikir terlebih dahulu sebelum menceritakan segalanya di Instagram *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

33. Saya sadar atas apa yang saya lakukan dan katakan di Instagram *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

34. Apabila saya sedih, saya
menceritakannya kepada keluarga *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

35. Saya hanya membagikan cerita
pada waktu senggang di Instagram *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☒ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

36. Bagi saya membagikan tentang
diri saya adalah sesuatu yang sulit *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

37. Saya hanya membagikan
informasi penting saja di Instagram *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

38. Saya lebih suka menyimpan
rahasia untuk diri sendiri *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

39. Saya malu ketika orang lain
mengetahui kesalahan saya lakukan *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

40. Saya hanya mengupload
informasi yang benar di Instagram *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai



Lampiran 5. Tabulasi Data Uji Coba

Nama/Inisial	1F	2F	3F	4F	5F	7F	8F	9F	10F	11F	12F	13F	14F	15F	16F	17F	18F	19F	20F	21UF	22UF	23UF	24F	25UF	28UF	32UF	34UF	35UF	36UF	37UF	38UF	39UF	40UF	
Riskar	3	3	3	2	2	1	4	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	1	1		
RA	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2		
Ds	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	1	2	3	2	3	2	
NA	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	
H	4	3	1	1	2	1	3	1	2	4	1	1	2	1	2	2	3	3	1	3	3	2	3	1	3	1	1	1	3	1	4	2	2	
FD	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	2	2		
HR	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	
tursina	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	
Vr	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	2	4	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	
DY	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	
Muhibbal Khairi	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	
Tr	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	
Se	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	1	3	2	4	4	4	2	4	3	2	2	2	2	1	
hermawanto	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	
Rz	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	
Ms	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	1	
Hanan	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	
Prf	3	3	2	2	1	1	3	1	1	3	1	2	2	1	1	1	3	1	1	2	4	2	4	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2
Munifach qumayra	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Goblin Marbun	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	
Rahmatul Aulia	3	2	2	2	1	1	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	3	3	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	1	
U	2	2	1	1	1	1	3	1	2	3	3	1	1	1	1	2	2	2	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	1	
Muhammad Afdhal Bakti	4	4	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	4	2	1	1	2	4	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	3	1	
Rahmat	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	1	2	2	3	2	1	2	2
Akbar	3	1	1	1	2	2	2	2	2	3	1	2	1	1	1	3	2	1	2	3	1	1	3	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	
MA	3	3	1	1	2	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	3	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	
SR	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	1	1	2	3	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	
LM	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	
Rama Zul Pika	3	2	1	1	1	2	2	4	1	1	3	1	2	1	1	1	3	2	2	2	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	
Rf	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	
RA	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2		
Rita	3	3	2	2	2	2	3	1	4	3	1	1	1	1	1	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	1	3	2	1	3	
Riky	3	4	2	1	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	3	2	1	1	3	2	2	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	
Mw	2	2	2	2	1	2	3	1	1	3	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	
SNP	3	3	2	1	2	2	3	2	1	3	1	1	2	1	2	3	1	1	1	3	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	
Mf	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	
Pj	3	3	2	1	2	1	3	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	1	1	2	3	2	1	2	1	
AI	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	2	2	2	2	
SR	2	2	2	1	2	1	3	2	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	2	
Ishak	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	
Yosua	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	
Fakhur Bahri	3	2	2	2	1	1	3	1	2	3	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	3	3	2	1	2	1	2	2	2	3	1	2	2	
Cmaa	4	4	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	4	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	
Rizki	3	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	3	2	3	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	
MD	4	4	4	1	4	3	4	2	4	3	4	3	4	1	3	4	1	4	3	2	2	3	4	1	2	1	2	3	1	3	1	4	1	
Ayu	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	
Dewi	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	
Ari	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	
Windra	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	
Se	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
Candra	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	1	1	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2

RM	4	4	3	4	3	2	4	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2
Ps	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2
Siti	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	
FI	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3
Nurkhalisah	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	4	3	2	3	2
Sheila	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	
Nazar	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	3	3	3	2
dede	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	2	2
Af	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4

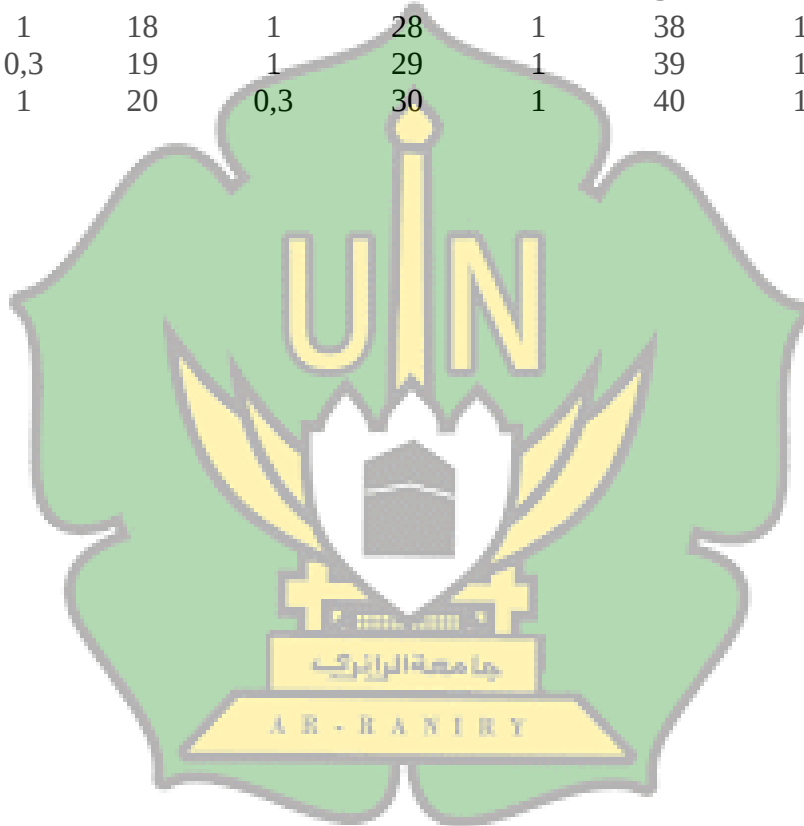




Lampiran 6. Hasil Analisis Statistik Data Uji Coba

Koefisien CVR Skala *Self-Disclosure*

NO	Koefisien CVR	NO	Koefisien CVR	NO	Koefisien CVR	NO	Koefisien CVR
1	1	11	0,3	21	1	31	1
2	1	12	1	22	0,3	32	1
3	1	13	1	23	1	33	1
4	1	14	1	24	1	34	1
5	1	15	1	25	1	35	1
6	1	16	1	26	1	36	1
7	1	17	1	27	1	37	1
8	1	18	1	28	1	38	1
9	0,3	19	1	29	1	39	1
10	1	20	0,3	30	1	40	1



Reliabilitas Self-Disclosure

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	98.20	423.044	.572	.950
X2	98.57	420.521	.545	.950
X3	98.87	403.270	.807	.948
X4	99.07	399.521	.864	.947
X5	98.95	406.184	.736	.948
X6	98.98	433.169	.138	.952
X7	99.12	398.986	.839	.947
X8	98.32	421.576	.605	.950
X9	99.17	404.480	.783	.948
X10	98.82	404.593	.784	.948
X11	98.45	423.777	.529	.950
X12	99.28	410.579	.706	.949
X13	99.38	414.681	.614	.949
X14	99.03	400.779	.811	.948
X15	99.20	403.959	.761	.948
X16	99.00	401.288	.838	.948
X17	98.60	417.363	.628	.949
X18	98.97	408.914	.729	.948
X19	98.93	404.606	.789	.948
X20	99.27	408.979	.693	.949
X21	99.10	425.244	.378	.951
X22	98.90	425.583	.360	.951
X23	99.22	417.223	.583	.950
X24	99.12	416.715	.553	.950
X25	99.22	403.088	.783	.948
X26	99.33	442.768	-.166	.953
X27	99.28	435.223	.077	.953
X28	99.25	410.699	.743	.948
X29	98.57	434.826	.093	.952

X30	98.42	439.705	-.051	.954
X31	98.30	436.790	.032	.953
X32	99.80	422.366	.637	.950
X33	99.72	426.376	.491	.950
X34	99.48	429.406	.223	.952
X35	99.38	423.156	.526	.950
X36	99.15	416.638	.556	.950
X37	99.27	421.894	.559	.950
X38	99.47	417.609	.612	.949
X39	99.45	419.574	.578	.950
X40	99.82	422.966	.554	.950

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	79.37	409.016	.611	.965
X2	79.73	406.572	.577	.965
X3	80.03	388.812	.851	.963
X4	80.23	386.250	.879	.963
X5	80.12	391.562	.782	.964
X6	80.28	385.291	.864	.963
X7	79.48	407.339	.653	.965
X8	80.33	391.073	.801	.964
X9	79.98	390.796	.811	.964
X10	79.62	409.664	.571	.965
X11	80.45	396.353	.744	.964
X12	80.55	400.218	.658	.965
X13	80.20	386.502	.849	.963
X14	80.37	390.236	.786	.964
X15	80.17	387.056	.876	.963
X16	79.77	403.673	.652	.965
X17	80.13	394.762	.766	.964
X18	80.10	389.990	.837	.963

X19	80.43	394.250	.742	.964
X20	80.27	413.385	.341	.966
X21	80.07	413.894	.319	.966
X22	80.38	406.105	.530	.965
X23	80.28	405.291	.512	.965
X24	80.38	391.088	.766	.964
X25	80.42	398.756	.718	.964
X26	80.97	409.456	.633	.965
X27	80.88	413.596	.479	.965
X28	80.55	411.133	.490	.965
X29	80.32	405.169	.516	.965
X30	80.43	409.741	.529	.965
X31	80.63	406.440	.557	.965
X32	80.62	407.461	.550	.965
X33	80.98	411.542	.494	.965

Reliabilitas

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	204	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	204	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tahap 1 Uji Reliabilitas

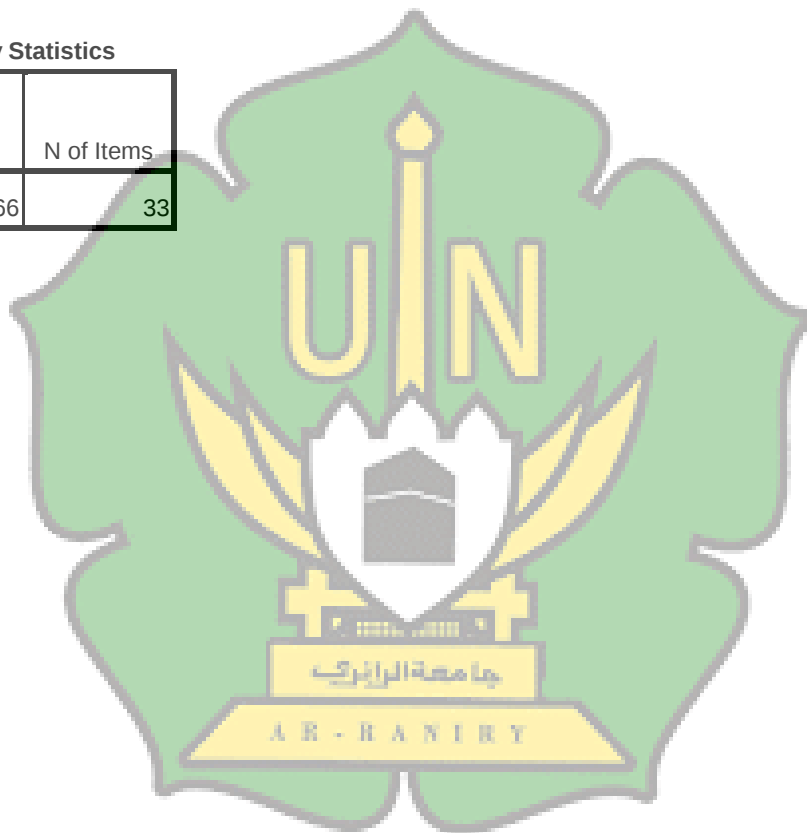
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.951	40

Tahap 2 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.966	33





Lampiran 7. Kuesioner Penelitian

PENELITIAN



Assalamualaikum Wr.WB

Saya Sarah Adelia mahasiswi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan skripsi Pendidikan Sarjana (S1). Untuk itu saya mohon saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut :

1. Kuesioner ini ditujukan untuk rentang usia 20-30 tahun
2. Kuesioner ini ditujukan kepada pengguna aktif media sosial "Instagram"
3. Kuesioner khusus yang berdomisili di Kota Banda Aceh

Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih
Wassalamualaikum Wr.Wb

Nama/Inisial



Jawaban singkat



Teks jawaban singkat



Wajib diisi



Usia



Teks jawaban singkat

Jenis Kelamin



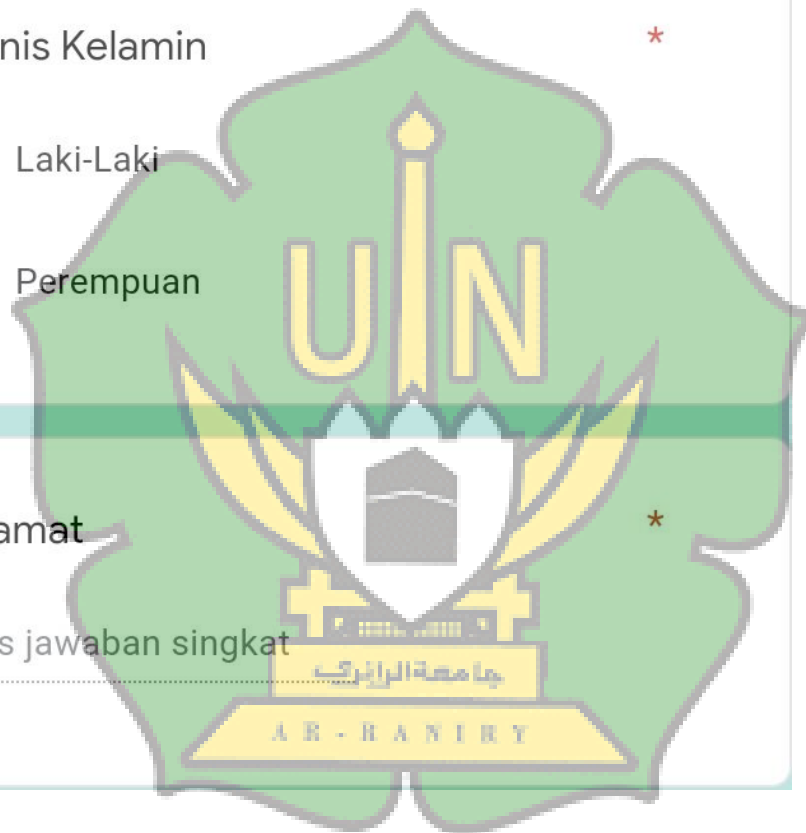
☐ Laki-Laki

☐ Perempuan

Alamat



Teks jawaban singkat



1. Saya senang membagikan hal yang menyenangkan dari diri saya dengan mengupload di Instagram *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

2. Saya menceritakan pengalaman yang menyenangkan di Instagram *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

3. Saya sering mengungkapkan hal yang melukai perasaan saya di Instagram *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

4. Ketika saya marah, saya menceritakannya di Instagram *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

...

5. Saya membagikan cerita minimal 3 kali dalam sehari di Instagram *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

6. Saya mengungkapkan segalanya baik itu masalah pribadi saya di Instagram *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☒ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

7. Saya sering bercerita masalah pribadi kepada sahabat saya *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

8. Saya bisa menghabiskan waktu 2 jam untuk membagikan informasi pribadi di Instagram *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

9. Saya membuat story di Instagram tentang pasangan saya dan hanya membagikannya kepada sahabat saya

*

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

10. Saya menceritakan permasalahan yang saya alami kepada teman

*

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

11. Saya menyampaikan segala sesuatu yang saya alami tanpa menyaring terlebih dahulu di Instagram

*

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

12. Ketika membuat postingan di Instagram, saya tidak sadar dengan apa yang saya lakukan dan katakan

*

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

13. Ketika saya sedih saya
menceritakannya di Instagram

*

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

14. Saya asik membagikan cerita di
Instagram padahal saya sedang
mengikuti rapat keluarga

*

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

15. Saya menceritakan segala
sesuatu tentang diri saya di
Instagram

*

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

16. Saya sering membagikan
informasi di Instagram

*

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

17. Saya mengungkapkan segala kekurangan dan kelebihan yang saya miliki apa adanya di Instagram *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

18. Saya berterus terang mengenai kesalahan yang pernah saya lakukan di Instagram *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

19. Saya membagikan informasi yang belum tentu benar tentang diri saya di Instagram *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

20. Saya tidak pernah
mengungkapkan hal baik dari diri saya
di Instagram *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

21. Saya merahasiakan pengalaman
yang menyenangkan dari orang lain *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

22. Saya hanya mengungkapkan hal
positif mengenai saya di Instagram *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

23. Saya tidak pernah mengeluh di
Instagram *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

24. Saya pernah tidak membagikan
cerita selama 1 minggu di Instagram *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

25. Saya sering menyimpan permasalahan saya sendiri *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

26. Saya akan berpikir terlebih dahulu sebelum menceritakan segalanya di Instagram *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☒ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

27. Saya sadar atas apa yang saya lakukan dan katakan di Instagram *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

28. Saya hanya membagikan cerita pada waktu senggang di Instagram *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

29. Saya hanya membagikan informasi *
penting di Instagram

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

30. Bagi saya membagikan tentang *
diri saya adalah sesuatu yang sulit

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

31. Saya lebih suka menyimpan *
rahasia untuk diri sendiri

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

32. Saya malu ketika orang lain *
mengetahui kesalahan saya lakukan

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

33. Saya hanya mengupload informasi *
yang benar di Instagram

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai



Lampiran 8. Tabulasi Data Penelitian

Nama/Inisial	X1	x2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	Total
Monica	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	97
CM	2	2	1	2	2	2	4	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	61
A	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70
Chita Rohaya	3	2	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	4	4	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	52
UF	3	3	2	2	1	1	3	2	2	3	1	2	2	1	1	3	2	2	1	3	3	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	2	65
Rahima	2	2	2	1	1	1	3	2	2	3	1	2	2	2	2	4	1	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	67
Amal Izzaturredha	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	1	2	1	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	74
Vandi	4	4	4	1	2	1	4	2	3	4	1	1	1	1	1	3	2	1	1	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	67
My	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	2	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	109
Yn	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	4	2	4	2	4	2	2	3	3	4	3	1	4	3	1	1	2	3	97
Wk	3	4	1	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	1	4	2	4	2	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	104
Kn	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	106
KJ	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	114
Nj	2	1	2	1	2	1	3	1	1	2	3	2	1	2	1	2	1	1	2	2	3	1	2	1	3	4	3	1	4	3	3	2	1	64
Humaira	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	93
Tr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99
Jm	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	3	4	2	4	3	1	1	2	2	2	2	77
S	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	77
Rizki	4	4	1	2	2	1	4	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	3	3	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	67
Faidan	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	65
Amir	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	63
Ari	3	3	2	2	2	2	4	1	4	1	4	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	67
Fian	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	63
M. Reza	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78
Jk	4	4	2	3	4	1	3	2	2	1	1	2	3	2	1	3	2	1	1	2	1	2	3	4	1	2	3	3	1	4	2	3	3	76
Iko	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	69
Lp	1	1	1	1	1	2	2	1	2	4	2	2	3	1	3	1	2	1	2	1	2	2	3	3	2	3	2	4	1	1	2	1	1	61
Aria	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	69
Faisal	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	71
Pc	2	2	2	2	4	3	2	2	1	4	1	2	2	2	1	3	1	3	4	2	2	2	1	1	2	4	3	3	1	1	2	2	2	71
Wildan	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	64
Sh	3	1	2	3	4	1	1	4	3	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	3	2	2	2	1	2	4	2	2	1	2	2	1	3	66
Sg	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	67
Anang	3	3	2	2	1	1	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	65
ti	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	2	4	2	4	3	4	4	115
Bayu	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	62
Eboy	3	3	2	1	1	2	4	1	3	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	57
AS	2	1	2	2	3	4	1	1	4	2	2	1	1	2	3	1	1	2	3	2	4	3	1	1	1	2	3	1	4	1	2	2	2	67
pb	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	113
Aw	4	3	1	1	2	2	3	2	4	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	60
mj	4	2	4	4	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	2	3	63
jeno	3	4	1	1	2	3	1	2	4	1	2	2	2	2	2	1	1	3	2	4	2	2	2	1	3	1	3	3	2	1	1	1	3	68
Caca	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	100
jeje	2	2	2	1	1	1	2	2	3	4	2	1	4	4	4	2	2	2	2	4	3	4	4	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	71
Juania	3	4	4	4	4	4	3	3	3	1	4	2	4	2	4	4	4	4	3	1	2	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	103
G.M	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	4	1	1	4	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	63
Lala	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	103
PtR	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	109
Kaysa	4	4	3	4	3	4	3	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	108
cps	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	115
Zifa	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	3	2	3	4	4	3	113

Juania	3	4	4	4	4	4	3	3	3	1	4	2	4	2	4	4	4	4	3	1	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	103	
G.M	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	4	1	1	4	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	63	
Lala	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	4	3	3	103	
PtR	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	109	
Kaysa	4	4	3	4	3	4	3	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	108	
cps	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	115	
Zifa	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	1	4	4	4	3	2	3	4	4	3	113	
vivi	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	1	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1	1	2	3	3	4	3	4	3	3	3	101	
Gufran	1	2	2	2	2	1	3	2	3	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	52	
Febrin sari	3	2	1	1	2	2	3	1	2	3	1	2	1	1	1	2	1	1	1	3	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	58	
Ishlahati	2	2	2	1	3	1	1	4	4	2	1	4	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	68	
M	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	104		
Fitrah	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	4	4	3	3	105	
Indah	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	109	
Anggun	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	1	2	3	2	3	2	1	2	4	3	2	3	1	92	
Tia	4	3	2	2	3	3	4	2	3	4	1	2	3	2	3	3	3	4	1	4	4	4	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	86	
Hr	3	3	2	2	3	2	4	2	3	4	2	1	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75	
Jefri	1	2	2	2	2	1	1	2	3	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	4	1	2	1	2	2	2	2	2	57	
IF	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107	
Suja	3	3	3	1	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	3	4	106	
Fasya	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	2	3	4	4	2	1	1	1	3	4	4	4	3	3	3	3	2	100	
Ali	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	1	3	2	2	3	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	76	
Aldi	2	2	2	1	4	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	4	4	2	1	1	2	2	2	4	62	
Mb	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	1	3	3	3	3	4	4	112		
kiky	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	87	
SF	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107	
Bw	3	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57	
SL	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	116
KL	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	55	
Sy	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	118	
J. N	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	117	
LZ	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	115	
Hy	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110	
Sc	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	47	
Ij	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	45	
Yasmin	3	3	3	1	1	1	4	2	2	2	1	1	3	2	2	4	1	1	1	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	69	
Fahri Akbar	4	3	1	1	1	1	4	2	2	4	3	1	1	1	1	3	3	3	1	4	2	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	61	
Aris munandar	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	68	
Zifar	3	3	2	2	2	2	4	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	82	
Wahyu	3	3	2	2	2	1	4	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	78	
Jamal	3	3	2	2	2	3	4	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	80	
Aji Ahmad	3	3	1	1	2	1	2	1	3	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	55	
Firah Audina	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	71	
Putri	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	1	3	2	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	2	105	
Nur	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	2	4	3	3	2	98	
Yn	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	100	
Lia	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	99	
Ilham akbar	3	3	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	3																			

Yn	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	100	
Lia	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	99	
Ilham akbar	3	3	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	66	
Hafizh Maulana Anr	4	3	1	1	2	2	3	2	2	3	1	1	1	2	2	3	1	1	2	2	3	2	1	1	1	1	1	2	3	2	1	2	2	61	
Seri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	88	
AA	3	2	1	1	1	1	3	1	2	4	1	1	1	1	1	2	2	1	1	4	4	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	60	
Rizqan	3	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	68	
AA	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	92	
Rismauli	2	2	2	2	1	1	3	1	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	55
Radja	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	1	1	2	1	3	2	2	1	70	
Jennie	4	3	2	1	2	1	3	1	2	3	1	1	1	2	2	1	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	67	
Marcel	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	1	1	1	3	1	1	1	1	62	
Maysita	3	3	1	1	2	1	3	1	1	3	1	1	1	2	2	3	2	2	1	1	4	3	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	61	
Bambang	3	2	1	2	3	1	2	3	1	3	1	2	3	2	1	2	3	2	1	3	2	1	3	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	61
Tio	2	3	1	2	3	2	1	2	1	3	2	1	3	2	1	2	3	1	2	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	60	
Olivia	4	2	1	2	4	3	4	2	3	4	2	2	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	79	
Vera	4	4	1	2	2	2	4	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	77	
Lisa	3	3	1	2	2	2	4	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	79	
Miftah	3	3	1	3	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	92	
AB	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	75	
Amel	3	3	1	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	95	
AN	4	3	1	4	3	3	4	2	3	3	2	3	4	2	4	3	4	4	2	3	2	2	3	4	3	4	2	3	2	2	3	3	2	92	
FW	3	4	1	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	3	3	2	1	72
VR	4	4	1	3	3	3	4	2	3	4	2	2	4	3	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	94	
Faizin	3	3	1	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75	
Renita	3	3	1	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	2	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	99	
Sherlin	3	3	1	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	2	2	2	3	4	3	3	2	95	
Bl	3	3	1	2	2	2	4	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	81	
Zr	4	4	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	1	93	
Ry	3	3	1	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	96	
Zaidar	3	3	1	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	86	
DK	4	4	1	1	4	1	3	1	2	2	1	1	1	3	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	56	
Nela Patricia	3	3	1	2	2	1	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	69	
Nadia	3	2	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	2	1	1	3	1	1	1	1	2	3	3	1	52	
Kasman	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	1	1	2	1	1	2	3	2	2	2	2	50	
rahma zakirah	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	60	
Muhajir	1	3	1	1	2	1	3	2	1	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	68	
Ismi	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	95	
Arman	3	3	1	1	2	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	59	
Nufus	3	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	89	
Bahrul	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	63	
Salwa	3	3	1	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1	88		
Hj	2	2	1	1	3	1	1	1	1	1	4	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	51	
Sakinah	3	3	1	4	2	3	4	2	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	98	
Tj	3	4	1	1	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	114		
Aji	1	1	1	2	2	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57	
Rq	4	3	1	2	2	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	77	
Echa	3	3	1	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	113	
Pb	3	3	1	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	94	
Wati	3	3	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	109	
Wulan	3	4	1	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	107	
Tm	4	4	1	2	2	3	4	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	92	
Yuni	4	4	1	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	115	
Riski arifani	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	49	
Vania anggi putri	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	113		
Kaloko	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	49	
Kania ulla	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	111		
...	4	4	1	2	2	4	2	4	2	2	2	4																							

Aji	1	1	1	2	2	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
-----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Hisbullah	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	3	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	55		
Sr	2	4	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	52		
Hafizuddin Islamy	3	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	55		
Sabrul Ramadhan	4	4	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	3	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	59		
Putri teringan gint	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	95	
syifa	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	2	2	3	1	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	92	
Dede syarifah	3	4	2	2	2	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	94	
Mldr	3	4	1	1	1	2	3	1	2	3	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	3	2	1	1	3	1	1	2	1	3	2	2	1	57	
Bi	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	92	
Anggi	4	3	2	3	2	4	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	2	3	2	2	3	4	4	4	3	1	97
Sekar	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	91
Wiwik	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	4	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	2	2	104	
MRA	2	2	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	46	
Ts	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	1	1	3	2	2	2	70
L	3	3	2	1	1	1	3	1	1	3	1	2	1	2	1	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	1	2	1	2	63	
azis	3	3	1	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	60	
Dinda halivah	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	2	3	3	2	2	71	
Raisul	2	3	1	1	1	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	4	4	4	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	67
Tini	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	3	2	2	104	
Delimayanti	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	86	
Khansa	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	79	
zendy	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	
Darwin	3	3	1	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	72	
Popon	3	3	2	1	3	2	4	2	2	3	2	1	1	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	70	
Desi	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	1	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	83	



Lampiran 9. Hasil Analisis Statistik Data Penelitian

Uji Normalitas Sebaran

Skewness dan Kurtosis

N	Valid	204
	Missing	0
Skewness		.332
Std. Error of Skewness		.170
Kurtosis		-1.184
Std. Error of Kurtosis		.339

Uji Homogenitas Varians

Test of Homogeneity of Variances

Self-Disclosure

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
16.203	1	202	.000

ANOVA

Self-Disclosure					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	44707.843	1	44707.843	201.238	.000
Within Groups	44877.137	202	222.164		
Total	89584.980	203			

Data Kategorisasi

keseluruhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	39	19.1	19.1	19.1
	sedang	122	59.8	59.8	78.9
	tinggi	43	21.1	21.1	100.0
	Total	204	100.0	100.0	

Perempuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	19	18.6	18.6	18.6
	sedang	66	64.7	64.7	83.3
	tinggi	17	16.7	16.7	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

Laki-Laki

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	14	13.7	13.7	13.7
	sedang	73	71.6	71.6	85.3
	tinggi	15	14.7	14.7	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

Data Empirik secara Keseluruhan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keseluruhan	204	45	118	78.16	21.007
Valid N (listwise)	204				

Data Empirik Perempuan

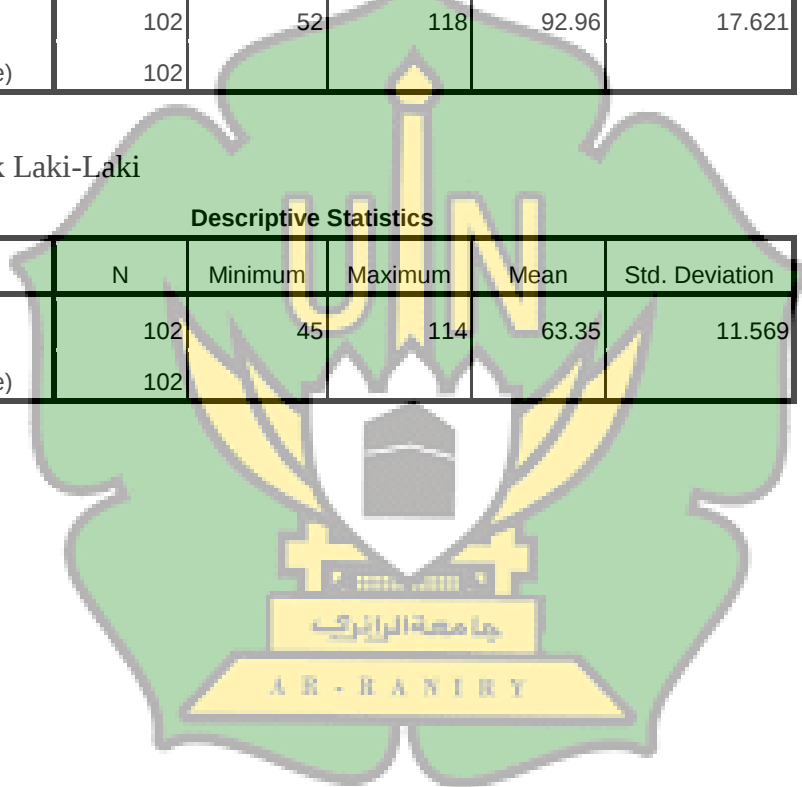
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PR	102	52	118	92.96	17.621
Valid N (listwise)	102				

Data Empirik Laki-Laki

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LK	102	45	114	63.35	11.569
Valid N (listwise)	102				



Group Statistics

JK		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Y	Perempuan	102	92.96	17.621	1.745
	Laki-Laki	102	63.35	11.569	1.145

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Y	Equal variances assumed	16.203	.000	14.186	202	.000	29.608	2.087	25.492	33.723
	Equal variances not assumed			14.186	174.427	.000	29.608	2.087	25.489	33.727



Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Sarah Adelia
2. Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh/06 Mei 1999
Kecamatan Baiturrahman, Kota Banda Aceh
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 170901204
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Jl. Banda Aceh-Medan Gampong Lamtui
 - a. Kecamatan : Kuta Cot Glie
 - b. Kabupaten : Aceh Besar
 - c. Provinsi : Aceh
8. No. Tlp/HP : +6282217525450

Riwayat Pendidikan

1. SD 1 Lampakuk.....Tahun lulus 2012
2. SMP 1 Indrapuri.....Tahun Lulus 2014
3. SMK 1 Banda Aceh.....Tahun Lulus 2017

Orang Tua/Wali

1. Nama Ayah : Darmi
2. Nama Ibu : Nelviana, A.Md. Keb
3. Pekerjaan Orang Tua : Petani dan PNS
4. Alamat Orang tua : Jl. Banda Aceh-Medan Gampong Lamtui
Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar

Banda Aceh, 10 Desember 2021



(Sarah Adelia)